

**INOVASI KAIN TAPIS LAMPUNG
(Kreativitas, Ekosistem, dan Dampak)**

DISERTASI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh:
Lili Hartono
NIM 193121004

Program Studi Seni Program Doktor

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Inovasi Kain Tapis Lampung: Kreativitas, Ekosistem, dan Dampak”, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya

Surakarta, Februari 2025
Yang membuat pernyataan



Lili Hartono
NIM 193121004

PERSETUJUAN

INOVASI KAIN TAPIS LAMPUNG (Kreativitas, Ekosistem, dan Dampak)

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh:
Lili Hartono
NIM 193121004

Surakarta, 3 Februari 2025

Menyetujui,
Promotor



Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP 196407161991031003

Ko Promotor I



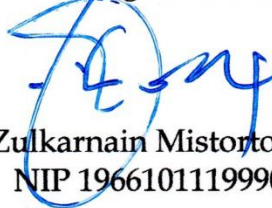
Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.

Ko Promotor II



Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si.
NIP 196309021991031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP 196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Pada tanggal, 3 Februari 2025

Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
NIP 196203061983031002

Sekretaris



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP 197112282001121001

Promotor



Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP 196407161991031003

Ko Promotor I



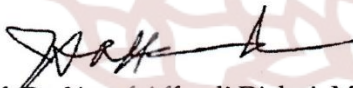
Prof. Dr. Rustopo, S. Kar., M.S.

Ko Promotor II



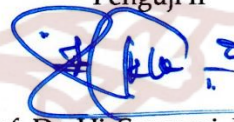
Dr. Drs. Budi Setiyono, M. Si.
NIP 196309021991031001

Penguji I



Prof. Dr. Yusuf Affendi Djalari, M.A.

Penguji II



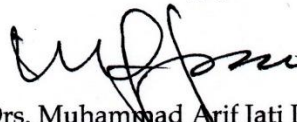
Prof. Dr. Hj. Sunarmi, M.Hum.
NIP 196703051998032001

Penguji II



Prof. Drs. SP Gustami, SU.

Penguji II



Dr. Drs. Muhammad Arif Jati Purnomo, M.Sn.
NIP 196608241999031003

PENGESAHAN

DISERTASI

INOVASI KAIN TAPIS LAMPUNG (Kreativitas, Ekosistem, dan Dampak)

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Seni Program Doktor

Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur



Prof. Dr. Hj. Sunarmi, M.Hum.
NIP 196703051998032001

ABSTRAK

INOVASI KAIN TAPIS LAMPUNG (Kreativitas, Ekosistem, dan Dampak)

Oleh

Lili Hartono

NIM 193121004

Program Studi Seni Program Doktor

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap dan menjelaskan inovasi yang terjadi pada kain Tapis Lampung, berbagai faktor yang memengaruhi terjadinya inovasi, dan dampak inovasi kain Tapis terhadap masyarakat Lampung pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Sumber data penelitian terdiri dari artefak, narasumber, tempat dan peristiwa, arsip dan dokumen, serta pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, telaah dokumen, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan metode interaktif melalui reduksi data, penyajian dan pembahasan, serta penarikan kesimpulan.

Inovasi kain Tapis Lampung terjadi pada aspek produk dan proses untuk menyesuaikan selera konsumen mengacu pada kain Tapis tradisi. Inovasi produk terjadi pada bentuk produk dan motif, sehingga produknya semakin beragam. Inovasi proses dilakukan melalui modernisasi alat dan adopsi teknik untuk kebaruan dan pertimbangan efisiensi proses. Inovasi kain Tapis terjadi karena dukungan ekosistem inovatif kolaboratif, yang berdampak pada aspek ekonomi yaitu meningkatkan pendapatan perajin dan menyerap tenaga kerja; pada aspek sosial mampu memberdayakan perempuan dan menjadi sarana interaksi hubungan masyarakat; serta pada aspek budaya mampu mendukung pelestarian budaya, memperkuat identitas daerah, dan mempromosikan budaya daerah.

Berdasarkan hasil sarian data dirumuskan bahwa inovasi kain Tapis Lampung melalui modifikasi didukung ekosistem inovasi kolaboratif untuk diversifikasi dan diferensiasi serta modernisasi berdasarkan budaya lokal yang berdampak pada keberlanjutan nilai tradisi, peningkatan ekonomi, sosial, serta budaya

Kata kunci: kain Tapis, inovasi, proses, produk, Lampung

ABSTRACT

LAMPUNG TAPIS CLOTH INNOVATION (Creativity, Ecosystem, and Impact)

By

Lili Hartono

NIM 193121004

Arts Study Program in Doctoral Program

The purpose of this study is to reveal and explain the innovations that occur in Lampung Tapis cloth, various factors that influence innovation, and the impact of Tapis cloth innovation on Lampung society in economic, social, and cultural aspects. This study is qualitative research that is descriptive analytical in nature. The sources of research data consist of artifacts, informants, places and events, archives and documents, and libraries. Data collection techniques use interviews, observations, document reviews, and literature studies. Data analysis uses interactive methods through data reduction, presentation and discussion, and drawing conclusions.

Tapis cloth innovation occurs in product and process aspects to adjust consumer tastes referring to traditional Tapis cloth. Product innovation occurs in product form and motifs, so that the products are increasingly diverse. Process innovation is carried out through the modernization of tools and the adoption of techniques for novelty and consideration of process efficiency. Tapis cloth innovation occurs due to the support of a collaborative innovative ecosystem, which has an impact on the economic aspect, namely increasing the income of craftsmen and absorbing labor; in the social aspect it is able to empower women and become a means of interaction in community relations; and in the cultural aspect, it is able to support cultural preservation, strengthen regional identity, and promote regional culture.

Based on the results of the data summary, it is formulated that the innovation of Tapis cloth through modification is supported by a collaborative innovation ecosystem for diversification and differentiation as well as modernization based on local culture which has an impact on the sustainability of traditional values, improving the economy, society, and culture.

Keywords: Tapis cloth, innovation, process, product, Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Allah *Subhanahu wa ta'ala* sehingga disertasi dengan judul Inovasi Kain Tapis Lampung: Kreativitas, Eksosistem, dan Dampak ini dapat terselesaikan dengan baik, sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana ISI Surakarta.

Penulisan disertasi ini dapat terselesaikan karena bantuan banyak pihak. Kami ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Prof. Dr. Drs. Guntur, M. Hum., sebagai promotor, Prof. Dr. Rustopo, S. Kar., M. S., sebagai ko promotor I, dan Dr. Drs. Budi Setiyono, M. Si. selaku ko promotor II yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih pada Rektor ISI Surakarta, Direktur Pascasarjana dan jajarannya atas kesempatan dan layanan yang diberikan. Pada seluruh dosen yang telah membimbing, memberikan saran, dan arahan selama studi di Program Studi Seni Program Doktor. Terima kasih pada tim penguji, Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn., Prof. Dr. Yusuf Affendi Djalari, M.A., Prof. Dr. Hj. Sunarmi, M.Hum., Prof. Drs. SP Gustami, SU., dan Dr. Drs. Muhammad Arif Jati Purnomo, M.Sn. atas masukan serta sarannya, sehingga disertasi ini

menjadi lebih baik. Staf Administrasi Pascasarjana ISI Surakarta yang selalu memberikan bantuan dan layanan yang baik. Terima kasih juga pada teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Program Pascasarjana ISI Surakarta atas diskusi dan motivasi yang diberikan.

Terima kasih kami haturkan pada narasumber penelitian. Agus Suprayoga yang selalu menemani dalam pengumpulan data di lapangan, serta berbagai pihak yang membantu penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu satu persatu.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada pimpinan Universitas Sebelas Maret Surakarta, pimpinan FKIP UNS, Kaprodi Pendidikan Seni Rupa, beserta jajaran dosen serta staf administrasi, atas perijinan dan dukungannya selama menempuh tugas belajar. Kepada keluarga Sudarman (alm) dan keluarga Sidik (alm) atas dukungan dan doa yang senantiasa dipanjatkan. Teruntuk istri Ari Sismawati dan anak-anak kami Khansa Dzakira Azmi dan Arshaka Syauqi Al Fatih, yang telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi.

Semoga Allah membalas amal baik yang dilakukan serta besar harapan saya disertasi ini dapat memberikan sumbangsih ilmiah bagi perkembangan seni dan kriya.

Surakarta, Februari 2025

Lili Hartono
NIM 193121004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Konseptual.....	17
F. Metode Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Sumber Data	24
a. Narasumber	25
b. Tempat dan peristiwa	26
c. Arsip dan dokumen.....	27
d. Pustaka	27
3. Teknik Pengumpulan data.....	28
a. Wawancara	28
b. Observasi.....	30
c. Telaah Dokumen.....	31
d. Studi Pustaka	33
4. Validitas Data	33
5. Analisis Data	33
G. Sistematika Penulisan	36
BAB II KAIN TAPIS DALAM BUDAYA TRADISI LAMPUNG	39
A. Pengantar	39

B.	Masyarakat Adat Lampung	40
1.	Sistem Keekerabatan	44
2.	Lembaga <i>Kepunyeimbangan</i>	48
C.	Prinsip Hidup Masyarakat Lampung (<i>Piil Pesenggiri</i>)	53
1.	<i>Juluk Adek</i>	54
2.	<i>Nemui Nyimah</i>	55
3.	<i>Nengah Nyappur</i>	55
4.	<i>Sakai Sambayan</i>	56
D.	Upacara Adat Lampung	57
E.	Sejarah Singkat Kain Tapis Lampung	59
F.	Fungsi Kain Tapis Lampung	63
1.	Simbol Status Sosial	63
2.	Representasi Wanita yang Baik	65
3.	Perlengkapan Upacara Adat	68
G.	Proses Pembuatan Kain Tapis Lampung	69
1.	Peralatan dan Bahan	69
2.	Proses Tenun Kain Latar	75
3.	Proses Penyulaman (<i>cucuk tekat</i>)	78
4.	Motif Kain Tapis Lampung	81
H.	Ringkasan	101
BAB III INOVASI PRODUK DAN PROSES KAIN TAPIS LAMPUNG ..		104
A.	Pengantar	104
B.	Inovasi Produk	105
1.	Inovasi Bentuk Produk	107
2.	Inovasi Bentuk Motif	131
C.	Inovasi Proses	148
1.	Inovasi Gagasan (Ide) Penciptaan	148
2.	Inovasi Teknik	159
3.	Inovasi Material	168
D.	Ringkasan	176
BAB IV EKOSISTEM YANG MEMENGARUHI INOVASI KAIN TAPIS LAMPUNG		183
A.	Pengantar	183
B.	Faktor Internal	184
1.	Kreativitas dan Motivasi Perajin	184
2.	Keterbukaan Pola Pikir Masyarakat	194
C.	Faktor Eksternal	200
1.	Pengaruh Budaya Lain	200
2.	Perkembangan Teknologi	203
3.	Perkembangan Pariwisata Daerah Lampung	208
4.	Lembaga dan Individu Pendukung Inovasi	213
D.	Ringkasan	239

BAB V DAMPAK INOVASI KAIN TAPIS PADA MASYARAKAT LAMPUNG	245
A. Pengantar	245
B. Dampak Ekonomi	246
1. Peningkatan Pendapatan Perajin	247
2. Penyerapan Tenaga Kerja	253
C. Dampak Sosial.....	259
1. Pemberdayaan Perempuan	259
2. Hubungan Masyarakat	263
D. Dampak Budaya	268
1. Pelestarian Budaya	268
2. Penguatan Identitas Budaya	274
3. Promosi Budaya Daerah	280
E. Ringkasan.....	284
BAB VI PENUTUP	289
A. Kesimpulan.....	289
B. Rekomendasi	292
DAFTAR PUSTAKA	294
DAFTAR NARASUMBER	318
GLOSARIUM.....	321

DAFTAR GAMBAR

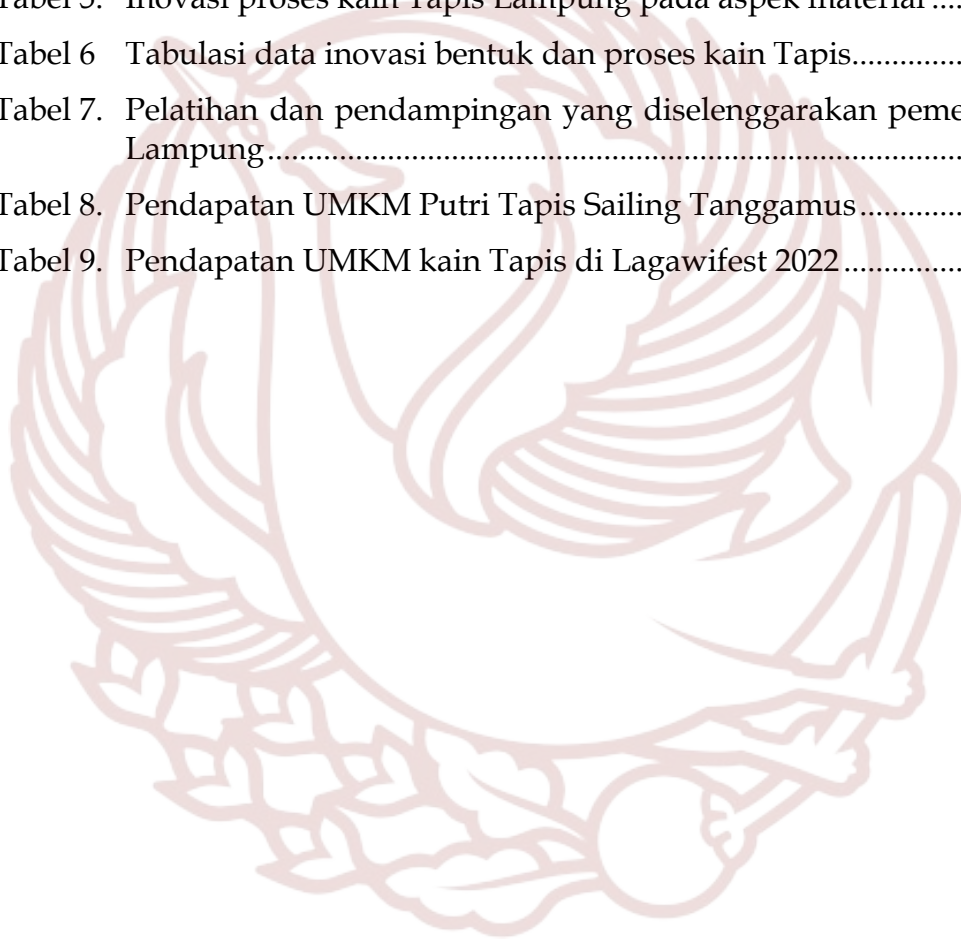
Gambar 1.	Kerangka konseptual inovasi produk kain Tapis.....	18
Gambar 2.	Kerangka konseptual faktor yang memengaruhi terjadinya inovasi kain Tapis.....	21
Gambar 3.	Kerangka konseptual dampak inovasi kain Tapis pada masyarakat Lampung	23
Gambar 4.	Model analisis interaktif	35
Gambar 5.	Bagan masyarakat adat Lampung dengan sistem teritorial dan geneologis	51
Gambar 6.	<i>Piil pesenggiri</i> dan maknanya	57
Gambar 7.	Motif kain pada patung emas Pārvati	61
Gambar 8.	Detail motif kain Tapis <i>inuh</i>	61
Gambar 9.	Kain Tapis Lampung pada upacara adat.....	69
Gambar 10.	Alat pemintal benang.....	72
Gambar 11.	<i>Mattakh</i> dan perlengkapannya.....	74
Gambar 12.	<i>Teukang</i>	79
Gambar 13.	Bagan alur proses pembuatan kain Tapis	81
Gambar 14.	Ragam bentuk motif <i>tajuk</i> pada kain Tapis	86
Gambar 15.	Ragam bentuk motif manusia pada kain Tapis	88
Gambar 16.	Ragam bentuk motif binatang pada kain Tapis.....	90
Gambar 17.	Ragam bentuk motif tumbuh-tumbuhan pada kain Tapis ...	92
Gambar 18.	Ragam bentuk motif benda alam pada kain Tapis.....	93
Gambar 19.	Ragam bentuk motif kapal pada kain Tapis.....	94
Gambar 20.	Ragam bentuk motif kaligrafi pada kain Tapis.....	95
Gambar 21.	Motif alur susunan benang hias <i>sasab</i>	96
Gambar 22.	Motif alur susunan benang hias <i>tajuk</i>	97
Gambar 23.	Motif alur susunan benang hias <i>wajik</i>	98
Gambar 24.	Motif <i>tekat</i> datar	99
Gambar 25.	Motif <i>tekat</i> zig-zag.....	99
Gambar 26.	Motif <i>tekat</i> lereng	100
Gambar 27.	Motif <i>tekat</i> siku-siku	100
Gambar 28.	Motif <i>tekat sayak gelamai</i>	100
Gambar 29.	Motif <i>tekat awan berjumpo</i>	100
Gambar 30.	Motif <i>tekat mata pletik</i>	100
Gambar 31.	Produk kain Tapis sarung wanita dilengkapi selendang....	110
Gambar 32.	Produk kain Tapis berupa sepasang sarung <i>sarimbit</i>	112

Gambar 33.	Karya Nasya Collyer di ASC <i>Fashion Week</i> tahun 2018.....	116
Gambar 34.	Busana pesta Tapis Lampung untuk wanita	117
Gambar 35.	Busana formal untuk laki-laki	117
Gambar 36.	Busana modern Tapis Lampung untuk wanita	118
Gambar 37.	Busana muslim Tapis Lampung untuk wanita.....	119
Gambar 38.	Aneka busana Tapis Lampung berupa <i>t-shirt</i>	120
Gambar 39.	Busana Tapis Lampung berupa jas, jaket, dan <i>hoodie</i>	121
Gambar 40.	Produk elemen interior berupa <i>sleeping set</i>	122
Gambar 41.	Produk elemen interior berupa partisi ruangan.....	123
Gambar 42.	Kain Tapis sebagai hiasan dinding	124
Gambar 43.	Produk Tapis hiasan dinding motif kapal dan kaligrafi.....	126
Gambar 44.	Produk Tapis elemen interior sarung bantal dan taplak	127
Gambar 45.	Aneka produk suvenir berupa tas dan dompet wanita.....	129
Gambar 46.	Aneka produk suvenir berupa kopiah	129
Gambar 47.	Aneka produk suvenir berupa sepatu dan sandal	129
Gambar 48.	Aneka produk suvenir Tapis Lampung.....	130
Gambar 49.	Kain kapal a. <i>pelepai</i> dan b kain <i>tampam/nampam</i>	134
Gambar 50.	Inovasi motif Tapis yang mengadopsi motif kain kapal	134
Gambar 51.	<i>Siger</i> Lampung <i>Pepadun</i>	135
Gambar 52.	Produk kain Tapis yang menerapkan motif <i>siger</i>	135
Gambar 53.	Kain <i>celugam</i> Lampung Barat.....	136
Gambar 54.	Produk kain Tapis yang menerapkan motif <i>celugam</i>	136
Gambar 55.	Kain Tapis dengan kain latar bermotif.....	138
Gambar 56.	Tugu <i>Payan Mas</i> sebagai motif kain Tapis Lampung.....	139
Gambar 57.	Tugu <i>Pepadun</i> sebagai motif kain Tapis Lampung	140
Gambar 58.	Motif gajah, lumba-lumba, ikan badut, dan ikan lion fish pada kain Tapis.....	141
Gambar 59.	Motif lada, kopi, dan daun pisang pada kain Tapis.....	141
Gambar 60.	Motif mulang tiyuh pada kain Tapis kreasi baru	142
Gambar 61.	Motif <i>tajuk</i> yang kembangkan jadi motif <i>bintang perak</i>	145
Gambar 62.	Repetisi motif bintang segi empat dan segi delapan.....	145
Gambar 63.	Kain Tapis ditampilkan pada ajang internasional.....	153
Gambar 64.	Proses pembuatan Tapis dengan teknik tenun <i>dobby</i>	164
Gambar 65.	Produk pengembangan teknik kain Tapis.....	165
Gambar 66.	Proses pembuatan Tapis bordir.....	166
Gambar 67.	Gubernur Lampung dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan batik motif Tapis	167

Gambar 68.	Produk kain Tapis dengan material baru,	170
Gambar 69.	Sulaman benang hias pada kain bermotif batik.....	172
Gambar 70.	Benang emas jenis kristal (merk <i>diamond</i>).....	174
Gambar 71.	Benang hias pada Tapis Lampung kreasi baru.	175
Gambar 72.	Gubernur Lampung, meresmikan tiga desa wisata kampung Tapis	212
Gambar 73.	Kegiatan wisata budaya kain Tapis di Pesawaran	213
Gambar 74.	Pameran dan <i>fashion show</i> mempromosikan kain Tapis	220
Gambar 75.	Festival dan karnaval untuk mempromosikan kain Tapis...	222
Gambar 76.	Ibu Negara Iriana Joko Widodo menyulam kain Tapis.....	223
Gambar 77.	a. Galeri Tapis Pesawaran dan b. Galeri Dekranasda Provinsi Lampung.....	224
Gambar 78.	Menyulam kain Tapis yang diajarkan pada siswa sekolah.	226
Gambar 79.	Galeri Dekranasda Provinsi Lampung di Dermaga Eksekutif Pelabuhan Bakauheni Lampung	229
Gambar 80.	Program IKKON Bekraf tahun 2016 di Pesawaran	237
Gambar 81.	Pelatihan menyulam (<i>nyucuk</i>) oleh Nola Marta.....	239
Gambar 82.	Bagan distribusi kain Tapis Lampung.....	257
Gambar 83.	<i>Ground breaking</i> Pasar UMKM Provinsi Lampung	258
Gambar 84.	Motif wayang pada kain Tapis.....	282

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inovasi kain Tapis Lampung pada aspek bentuk produk.....	131
Tabel 2. Inovasi kain Tapis Lampung pada aspek bentuk motif	147
Tabel 3. Inovasi proses kain Tapis pada aspek ide penciptaan	159
Tabel 4. Inovasi proses kain Tapis pada aspek teknik pembuatan	168
Tabel 5. Inovasi proses kain Tapis Lampung pada aspek material	176
Tabel 6. Tabulasi data inovasi bentuk dan proses kain Tapis.....	181
Tabel 7. Pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan pemerintah Lampung.....	217
Tabel 8. Pendapatan UMKM Putri Tapis Sailing Tanggamus.....	251
Tabel 9. Pendapatan UMKM kain Tapis di Lagawifest 2022.....	252



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2010. *Konstruksi Dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achjadi, Judi Knight, and Benny Gratha. 2012. *Wastra Lampung: Warisan Budaya Melintas Zaman*. Jakarta: Museum Tekstil Jakarta.
- Adiputra, Komang, I Nyoman Suardina, and I Wayan Mudra. 2018. "Inovasi Kerajinan Gerabah I Wayan Kuturan Di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Provinsi Bali." *Prabangkara: Jurnal Seni Rupa Dan Desain* 22 (2): 127-37.
- Aditya, Desy Firdha. 2014. "Dampak Pengakuan Dunia Terhadap Batik Indonesia Pada Aspek Produksi Di Kelurahan Kergon Kota." *Fashion and Fashion Education Journal* 3 (1): 27-32. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ffej.v3i1.4430>.
- Adityowati, Putri. 2022. "Lagawi Fest Menggali Mutiara Industri Di Pintu Selatan Sumatera." *Gema*, 2022.
- Adpim. 2023. "Sektor Pariwisata Turut Andil Dalam Keberhasilan Pembangunan Lampung Tahun 2023." *Disparekraf.Lampungprov.Id*. 2023.
- Affendi, Yusuf, Suwarti Kartiwa, Ratna Pangabean, and Farid Abdullaf. 1995. *Indonesia Indah Buku Ke 3 Kain-Kain Tenunan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita BP3 Taman Mini Indonesia Indah.
- Agus, Irianti Hery Supadmi. 2010. "Efektivitas Proses Pengambilan Serat Daun Nanas." In *Seminar Nasional Character Building for Vocational Education*, 317-27. Yogyakarta: Jurusan PTBB, FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agustiawan, Sonny, Muhammad Setiawan Kusmulyono, Isti Budhi Setiawati, Antasari Putra, and Dickie Sulistya. 2022. "Analisis Peningkatan Kapasitas Usaha IKM Kain Tapis Lampung Studi Kasus Lagawifest 2022." *E-Qien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10 (2): 184-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.513>.
- Akhmetshin, E. M., D. K. Dzhavatov, E. A. Sverdlikova, M. S. Sokolov, O. A. Avdeeva, and G. P. Yavkin. 2018. "The Influence of Innovation on Social and Economic Development of The Russian Regions." *European Research Studies Journal* 21 (2): 767-76.
- Aliyu, Usaini. 2019. "How to Develop Traditional Textiles to Make Them Modern to The Contemporary World Through The Use of Digital Technology." *International Journal of Recent Technology and Engineering*

7 (6): 1696–98.

- Alves, J., M. J. Marques, I. Saur, Marques, and P. 2007. "Creativity and Innovation Through Multidisciplinary and Multisectoral Cooperation." *Creativity and Innovation Management* 16 (1): 27–34. <https://doi.org/DOI:10.1111/j.1467-8691.2007.00417.x>.
- Amaliah, Dina, Sariyatun, and Arif Musaddad. 2018. "Values of Pii Pesenggiri: Morality, Religiosity, Solidarity, and Tolerance." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 5 (5): 179–84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i5.340>.
- Amir Piliang, Yasraf. 2013. "Budaya Teknologi Di Indonesia: Kendala Dan Peluang Masa Depan." *Jurnal Sositologi* 12 (28): 247–62. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2013.12.28.1>.
- Amran, Frieda. 2016. *Mencari Jejak Masa Lalu Lampung: Lampung Tumbai 2014*. Bandung: Pustaka LaBRAK.
- — —. 2017. *Meniti Jejak Tumbai Di Lampung: Zollinger, Kohler, Dan PJ Veth*. Bandung: Pustaka LaBRAK.
- Anas, Biranul. 1999. "Kriya Dan Pemasarannya Suatu Tinjauan Ke Dalam Pasar Pariwisata." In *Semiloka Seni Kriya Dan Pariwisata*, 1–12. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Andanant, Semacca. 2023. "Tolak Wayang Pada Motif Tapis Lampung Terbaru." *Change.Org*. 2023.
- Andaya, Barbara Watson. 1988. "The Cloth Trade in Jambi and Palembang during the 17th and 18th Centuries." In *Asian Studies Association of Australia Bicentennial Conference*, 27–46. Australia: Australian National University.
- Andonova, Snezhina Angelova. 2020. "Technological Peculiarities of The Production of a Wearable Antenna with Innovative Textile Materials." *Vlakna a Textil* 27 (1): 3–6.
- Andrian, Dedi. 2023. "Gubernur Lampung Lakukan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Pasar UMKM." *Medialampung*. 2023.
- Andriansyah, Noval. 2017. "Aturan Seragam Baru, Pejabat Pemprov Lampung Pakai Tapis." *Tribun Lampung.Co.Id*. 2017.
- Apriani, Anggun, Eka Nurwahyuningsih, Indah Pusnita, and Diki Sutanda. 2022. "Pemberdayaan Bagi Perempuan Pengrajin Kain Tenun Songket Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir." *Aktivasi: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 4 (1): 19–26.

- Ariani, Nenny Dwi. 2021. "Kontribusi Pemerintah Daerah Dalam Melindungi Kain Tapis Lampung." *Meta-Yuridis* 4 (1): 88-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/m-y.v4i1.6789>.
- Ariani, Nenny Dwi, and Kholis Roisah. 2016. "Upaya Pemerintah Dalam Melindungi Kain Tapis Dan Siger Lampung Sebagai Ekspresi Budaya Tradisional." *Law Reform* 12 (1): 73-86. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/lr.v12i1.15842>.
- Ariffin, WN Jazmina, Syed Shahfiq, Fazil Ahmad, Asmawi Ibrahim, and Farah Syazrah Ghazalli. 2023. "Handicraft Innovations: A Strategic Approach to Preserving Intangible Cultural Heritage of Malaysia." *ISVS E-Journal* 10 (7): 77-86.
- Ariyani, Farida, Hery Yufrizal, Eka Sofia Agustina, and Ali Mustofa. 2014. *Konsep Piil Pesenggiri Menurut Masyarakat Adat Lampung Way Kanan Di Kabupaten Way Kanan*. Lampung: Aura Publisher.
- Arvianny, Heidy. 2013. "Budaya Global Dalam Industri Budaya: Tinjauan Madzhab Frankfurt Terhadap Iklan, Pop Culture, Dan Industri Hiburan." *Jurnal Global & Policy* 1 (2): 130-41. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jgp.v1i02.1993>.
- Asih, S. 1992. "Mencuatkan Tapis Lampung Yang Nyaris Pudar." *Majalah Wanita Kartini*, 1992.
- Asiyah, Tyas Siti Nur, and Musahwi. 2018. "Komunitas Pengabdian Seni Musik Tradisional Karinding Di Kampung Jaha Tangerang." *Simulacra* 1 (2): 151-62. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/sml.v1i2.4991>.
- Atmodjo, M. Sukarto K. 1986. *Arti Dan Fungsi 'Pohon Hayat' Dalam Masyarakat Jawa Kuno*. Yogyakarta: Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan "Panunggalan" Lembaga Javanologi.
- Ayudia, Remitannisa. 2022. "Analisis Strategi Kompetitif Terhadap Peningkatan Pendapatan Perekonomian Dan Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Puteri Tapis Centra Tenun Dusun Sailing Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Bagus, Budi. 2016a. "Royal Sigokh Nampak Paha Ariska Putri Pertiwi Pakaian Khas Lampung." *Jejamo.Com*, 2016.
- — —. 2016b. "Sempat Diprotes Tokoh Adat Lampung Karena Royal Sigokh Paha Dan Selangkangan, Ariska Putri Pertiwi Juara Miss Grand International 2016." *Jejamo.Com*. 2016.
- Bahtiar, Rais Agil. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor

- Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya." *Info Singkat* 11 (10): 19-24.
- Baldwin, John R. 1999. "Innovation, Training and Success." *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.202229>.
- Baskaran, B. 2016. "Development of Craft Tourism Services in Tamilnadu,." *International Journal of World Research* 1 (XXV): 48-55.
- Boskoff, Alvin. 1965. "Recent Theories of Social Change." In *Sociology and History: Theory and Reserch.*, edited by Warner J Cahnman and Alvin Boskoff. London: he Free Press of Glencoe.
- Bramantijo. 2021. "Estetika Dan Teknologi Tradisi: Peluang Dan Tantangan Inovasi Menuju Desain Produk Modern." In *Seminar Teknologi Perencanaan. Perancangan, Lingkungan, Dan Infrastruktur II*, 1-7.
- Brandellero, Amanda M. C., and Robert C. Kloosterman. 2014. "Keeping the Market at Bay: Exploring the Loci of Innovation in the Cultural Industries." *Creative Industries Journal* 3 (1): 61-77. https://doi.org/https://doi.org/10.1386/cij.3.1.61_1.
- Budianto, Aan. 2020. "Ketegangan Sosial Di Lampung Akibat Program Transmigrasi Di Era 1950an." *Candi* 20 (1): 18-31.
- Budianto, Aan, Uswatun Hasanah, and Muhammad Bisri Mustofa. 2021. "Transmigrasi Lokal Di Lampung: Varian Kebijakan Perpindahan Penduduk Di Indonesia." *Al Isnad* 2 (1): 1-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/isnad.v2i1.3661>.
- Budiman, Hari Ganjar. 2013. "Makna Dan Nilai Budaya Tapis Inuh Pada Masyarakat Pesisir Di Lampung Selatan." *Jurnal Patanjala* 05 (03): 519-34. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i3.116>.
- Bunari, Bunari, Asyrul Fikri, Piki Setri Pernantah, and Yanuar Al-Fiqri. 2021. "Perkembangan Pembuatan Tenun Melayu Siak: Suatu Tinjauan Historis." *Diakronika* 21 (1): 71-82. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol21-iss1/170>.
- Cathrin, Shely, Reno Wikandaru, Astrid Veranita Indah, and Rinaldi Bursan. 2021. "Nilai-Nilai Filosofis Tradisi Begawi Cakak Pepadun Lampung." *Patrawidya* 22 (2): 213-33. <https://doi.org/https://doi.org/10.52829/pw.321>.
- Chressetiantono, Ayhwien. 2013. "Pengaruh Aksesoris Dan Elemen Pembentuk Ruang Terhadap Suasana Dam Karakter Interior Lobi Hotel Artotel Surabaya." *Intra* 1 (1-7).
- Christie, Jan Wisseman. 1993. "Texts and Textiles in 'Medieval' Java." *Bulletin de l'Ecole Française d'Extrême-Orient* 80 (1): 181-211.

<https://doi.org/10.3406/befeo.1993.2194>.

- Ciciria, Deri. 2015. "Siger Sebagai Wujud Seni Budaya Pada Masyarakat Multietnik Di Provinsi Lampung." *Panggung* 25 (2): 189-99. <https://doi.org/10.26742/panggung.v25i2.8>.
- Ciptandi, Fajar. 2022. *Ekspresi Tuban: Kreasi Dan Inovasi Batik Dan Tenun Gedog*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset, Memilih Data Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daliman. 2015. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Deden, A. Wahab Sya'roni, and Janivita J Sudirham. 2012. "Kreativitas Dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil." *Jurnal Manajemen Teknologi* 11 (1): 1-16.
- Denzin, Norman K., and Yvonna S. Lincoln. 2018. *The Sage Handbook of Qualitative*. 5th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, I Gusti Ayu M., I Wayan Ardika, and I Nyoman Sunarta. 2019. "Kreasi Ikat Endek Sebagai Produk Penunjang Pariwisata Bali." *JUMPA* 5 (2): 391-411.
- Diskominfotik. 2021. "Gubernur Lampung Membuka Workshop Bertajuk 'Meningkatkan Produktivitas Dan Kemandirian Perajin Lampung.'" Diskominfotik.Lampungprov.Go.Id. 2021.
- — —. 2022a. "Gubernur Arinal Djunaidi Canangkan Tiga Desa Di Provinsi Lampung Sebagai Sentra Industri Kerajinan Dan Desa Wisata Kampung Tapis." Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung. 2022.
- — —. 2022b. "Gubernur Arinal Djunaidi Didampingi Ketua Dekranasda Provinsi Lampung Kunjungi Sentra Industri Kerajinan Dan Desa Wisata Kampung Tapis." Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung. 2022.
- — —. 2022c. "Program Desa Wisata Kampung Tapis Untuk Mengembangkan, Menjaga, Dan Melestarikan Kerajinan Tapis." Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung. 2022.
- — —. 2023. "Serangkaian Kegiatan Ibu Negara Iriana Joko Widodo Di Provinsi Lampung, Dari Menanam Pohon Hingga Mencoba Menenun Tapis." Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung. 2023.
- Djausal, Anshori. 1998. "Tapis, Sebuah Model Unggulan Industri Pariwisata Lampung Dengan Latar Belakang Budaya, Historis, Dan

- Teknik Pembuatannya." In *Seminar Sehari Pariwisata Lampung-Tapis*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- — —. 2002. *Kain Tapis Lampung*. Lampung: Pemerintah Propinsi Lampung, Dinas Pendidikan Propinsi Lampung.
- Djoh, Diana Andayani. 2018. "Dampak Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Tani Di Desa Kambata Tana Kabupaten Sumba Timur." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Bisnis* 2 (4): 332-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.04.8>.
- Dwimahendrawan, Andrias, and Novi Ayunda Saputri. 2021. "Peran Akademisi, Business, Dan Pemerintah Dalam Mengembangkan Desa Wisata Batik Berbasis Inovasi Produk Di Kabupaten Banyuwangi." *Dian Ilmu* 21 (1): 25-39.
- Edie, Tri M. 2011. *Tenun Ikat Dan Songket*. Jakarta: Pelita Hati.
- Effendi, Ismet Zainal. 2019. "Multikulturalisme Imaji Mitos Paksi Naga Liman Pada Seni Rupa Kontemporer." *Journal of Contemporary Indonesian Art* V (1): 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/jocia.v5i1.2512>.
- Enzovani, Senna, Siti Khoirina, Aura Dewi, and dinni Arini Putria Alfriani. 2022. "Pengembangan Usaha Produk Bersulam Tapis Pada Thasya Ethnic Di Bandar Lampung." *Kreatif* 2 (1): 83-87. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i1.1938>.
- Ernawati, Sri Margana, and Dwi Marianto. 2024. "Hybrid Aesthetics in Contemporary Crafts: The Presence of Sustainable Art and Craft and Vernacular Themes in the Wayang Performances in Indonesia." *ISVS E-Journal* 11 (6): 22-43.
- Ernawati, Sri. 2021. "Strategi Pengembangan UMKM Tenun Untuk Meningkatkan Sosial Ekonomi Di Kota Bima." In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021*, 190-97. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember.
- Fahlevi, Reki, Ali Imron, and Maskun. 2013. "Sistem Punyimbang Adat Lampung Saibatin Paksi Pak Sekal Beghak Kepaksian Bejalan Diway Di Kabupaten Lampung Barat." *Pendidikan Dan Penelitian Sejarah* 1 (3): 1-12.
- Faizin, Muhammad, and Mela Basyar. 2022. "Lestarkan Budaya, MAN 1 Pringsewu Ajari Peserta Didik Tapis Lampung." Lampung.Kemenag.Co.Id. 2022.
- Fakhrurozi, Jafar, and Dian Puspita. 2021. "Konsep Piil Pesenggiri Dalam Sastra Lisan Wawancara Lampung Saibatin." *Pesona* 7 (1): 1-13.

- Fatmawati, Andriyana, and Nur Hanifah Insani. 2020. "Citra Perempuan Jawa Dalam Teks Suluk Tenun." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 8 (2): 116–26. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v8i2.42686>.
- Fernanda, Fitra Endi, and Samsuri Samsuri. 2020. "Mempertahankan Pili Pesenggiri Sebagai Identitas Budaya Suku Lampung." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 22 (2): 168–77. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n2.p168-177.2020>.
- Fernando, Tampan. 2023. "Gandeng 14 BUMN, Pemprov Lampung Bangun UMKM Center Di PKOR Way Halim." Lampung.Rilis.Id. 2023.
- Firmansyah, Junaidi, Marajohan Sitorus, R.A. Zubaidah, and Suprihatin. 1996. *Mengenal Sulaman Tapis Lampung*. Bandar Lampung: Gunung Pesagi.
- Fisher, Joseph. 1979. *Threads of Tradition, Textiles of Indonesia and Sarawak*. Berkeley: Lowie Museum of Anthropology, University of California.
- Gillow, John. 1992. *Traditional Indonesian Textiles*. London: Thames and Hudson Ltd.
- Ginting, Rafael Arvy, Angelia, Tanaya Salsabila, Shakila Damero, Reyhan Primananda, and Kanyahita Setyo. 2023. "Pengaruh Green Marketing, Inovasi Produk Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus : PT Unilever Indonesia Tbk)." *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1 (4): 986–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v1i4.198>.
- Gittinger, Mattiebelle. 1979. *Splendid Symbols: Textiles and Tradition in Indonesia*. Singapore: Oxford University Press.
- Gleick, Peter, G Wolf, and E.L Chalecki. 2002. *The New Economy of Water, The Risk and Benefits of Globalization and Privatization of Fresh Water*. California: Pasific Institute.
- Gratha, Benny, and Judi Knight Achjadi. 2016. *Tradisi Tenun Ikat Nusantara*. Jakarta: BAB Publishing Indonesia.
- Gufron, Ali. 2014. "Tapis Lampung: Fungsi Dan Teknik Pembuatannya." In *Bunga Rampai Eksistensi Ragam Budaya Lampung*, edited by Mumuh Muhsin Z and Bambang Rudito, 158–82. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Guntur. 2005. *Keramik Kasongan: Konteks Sosial Dan Kultur Perubahan*. Wonogiri: Bina Citra Pustaka.
- — —. 2019a. "A Conceptual Framework for Qualitative Research: A Literature Studies." *Capture: Jurnal Seni Media Rekam* 10 (2): 91–106. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i2.2447>.

- — —. 2019b. "Inovasi Pada Morfologi Motif Parang Batik Tradisional Jawa." *Panggung* Vol. 29 (4): 373-90. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v29i4.1051.g653>.
- — —. 2021. "Inovasi Desain Motif Parang: Studi Kasus Koleksi Museum Batik Damar Hadi." *Dinamika Dan Kerajinan Batik* 38 (1): 29-44. <https://doi.org/10.22322/dkb.V36i1.4149>.
- Gürçüm, Banu Hatice. 2017. "Conceptual Design Method and Creativity in Textile Design." *Journal of Textile Engineering & Fashion Technology* 3 (1): 561-70. <https://doi.org/10.15406/jteft.2017.03.00086>.
- Gustami, SP. 2000. *Studi Komparatif Gaya Seni Yogya-Solo*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- — —. 2007. *Butir-Butir Mutiara Dari Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Di Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- H.A. 1984. "Usaha Melestarikan Tenunan Tradisional Pakaian Daerah Lampung Sejak 1977." *Lampung Post*, 1984.
- Hadikusuma, Hilman. 1981. *Hukum Ketatanegaraan Adat*. Bandung: Alumni.
- — —. 1989. *Masyarakat Dan Adat Budaya Lampung*. Bandung: Mandar Maju.
- Hadikusuma, Hilman, R.M. Barusman, and Razi Arifin. 1977. *Adat Istiadat Daerah Lampung*. Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya.
- Halim, Abdul, and Reynal Ardhani Rahman. 2021. "Makna Nilai Kehidupan Masyarakat Dalam Budaya Kearifan Lokal Pada Motif Kain Tapis Lampung." *Antropocene* 1 (10): 7-13. <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/antropocene.v1i10.509>.
- Hamy, Stephanus, and Debbie Suryawan. 2011. *Chic Mengolah Wastra Indonesia Sulam Tapis Lampung*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzuri. 2000. *Warisan Tradisional Itu Indah Dan Unik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Permuseuman.
- Hantari, Dewinta Widhi. 2019. "The Changing Motive and Function of Tapis Inuh in Lampung" 327 (Icaae 2018): 221-25. <https://doi.org/10.2991/icaae-18.2019.43>.
- Hariyanto, Isbandono. 2013. "Tenun Lurik Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa." *Corak* 2 (2): 121-29. <https://doi.org/10.24821/corak.v2i2.2334>.
- Harjono, Yulvianus. 2012. "Merajut Lampung 'Sai' Lewat Tapis." *Kompas.Com*. 2012.

- Harsono, T. Dibyo. 2016. "Kain Tapis: Ikon Daerah Lampung." *Jnana Budaya* 22 (2): 235-50.
- Hartarto, Hartini. 1998. "Mengembangkan Desain Tekstil Tradisional Pada Industri Tekstil Nasional." In *Membela, Mengangkat Tekstil Tradisional*. Yogyakarta: Yayasan Peduli Tekstil Tradisional Indonesia.
- Hartono, Lili. 2009. *Kain Tapis Lampung: Perubahan Fungsi, Motif, Dan Makna Simbolis*. Surakarta: UNS Press.
- — —. 2021. "The Effect of Commodification in The Identity Change of Tapis Lampung Cloth." In *3rd Penang International Multidisciplinary Conference*, 13-20. Penang, Malaysia: Global Academic Excellence (M) Sdn Bhd.
- — —. 2022. "The Development and Changes of Tapis Lampung Cloth." In *4 Th Kuala Lumpur International Multidisciplinary Academic Conference*, 206-15. Kuala Lumpur: Asian Scholars Network.
- Hartono, Lili, Guntur, Rustopo, and Budi Setiyono. 2024. "Pengembangan Kain Tapis Sebagai Produk Unggulan Daerah Lampung." *Dinamika Dan Kerajinan Batik* 41 (2): 245-60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22322/dkb.v41i2.8008>.
- Hendradewi, Savitri, Lestari Ningrum, Muhammad Tri Rahadirka Suri, and Filma Festivalia. 2022. "Kualitas Produk Tradisional Sulam Tapis Mampu Memberikan Kesejahteraan Masyarakat Di PKBM Permata Metro Lampung." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 27 (3): 289-96. <https://doi.org/https://doi.org/10.30647/jip.v27i3.1557>.
- Hendriyana, Husen. 2022. "Meaning Differences in Indigenous Kriya and Crafts in Indonesia and Their Leverage on the Craft of Science Globally." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 22 (2): 337-54. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v22i2.36567>.
- Herlina, Wita, Hermi Yanzi, and Yunisca Nurmaliza. 2016. "Analisis Kedudukan Anak Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pembagian Waris Lampung Saibatin." *Kultur Demokrasi* 4 (4): 1-13.
- Herman. 2024. "Pengaruh Komunikasi Digital Terhadap Pola Komunikasi Pada Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Modern." *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 11 (2): 505-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/professional.v11i2.7139>.
- Hernawan, Wawan, Hanindyalaila Pienrasmi, and Hasan Basri. 2019. "The Implementation of Local Wisdom as an Ethnic Conflict Resolution." *Opcion* 35 (Special Issue 21): 2899-2921.
- Hidayat, Dasrun. 2014. "Representasi Nemui Nyimah Sebagai Nilai-Nilai

- Kearifan Lokal: Perspektif Public Relation Multikultur." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (1): 90-102.
- Hidayati, Dewi Ayu, Yuni Ratnasari, I Gde Sidemen, Benjamin, and Asnani. 2018. "Empowerment Strategy for Bandar Lampung Tapis Woven Cloth Craftsmen in Convergency Era." In *International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies*, 61-67. Lampung: Universitas Lampung. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/10840>.
- Hieu, Vu Minh, and Ida Rasovska. 2017. "Craft Villages and Tourism Development, a Case Study in Phu Quoc Island of Vietnam." *Management* 21 (1): 223-36. <https://doi.org/10.1515/manment-2015-0090>.
- Horjan, Goranka. 2011. "Traditional Crafts as a New Attraction for Cultural Tourism." *International Journal of Intangible Heritage* 6: 45-56.
- Horkheimer, Max, and Theodor W Adorno. 2014. *Dialektika Pencerahan: Mencari Identitas Manusia Rasional*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2007. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape Dan Mediascape Di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Imadudin, Iim. 2017. "Perdagangan Lada Di Lampung Dalam Tiga Masa (1653-1930)." *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* 8 (3): 349-64. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v8i3.14>.
- Immanuel, Gabriella, and Sri Tunggul Pannindriya. 2020. "Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berpakaian Generasi Z Bali." *Commentate* 1 (2): 162-75. <https://doi.org/https://doi.org/10.37535/103001220204>.
- Irawan, Deddy. 2016. "Kajian Bentuk Estetis Kain Tenun Kapal Dalam Masyarakat Saibatin Lampung Timur Menurut De Witt H. Parker." *Imaji* 14 (2): 98-106. <https://doi.org/10.21831/imaji.v14i2.12173>.
- Irawan, Windo Dicky, Juhardi Basri Karsoni, and Berta Dinata. 2021. "The Mewarei Kindship System in Lampung Pepadun." In *International Conference of Education, Social, and Humanities*, 581:484-86.
- Irfan. 2018. "Keramik Takalar Kesenambungan, Perubahan, Dan Model Pengembangannya." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Irham, Muhammad Aqil. 2013. "Lembaga Perwatin Dan Kepunyimbangan Dalam Masyarakat Adat Lampung: Analisis Antropologis." *Analisis XIII*: 155-72. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/ajsk.v13i1.684>.
- Isbandiyah, and Supriyanto. 2019. "Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Tapis Lampung Sebagai Upaya Memperkuat Identitas Bangsa."

- Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 2 (1): 29–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i1.673>.
- Isnaeni, Ahmad, and Kiki Muhamad Hakiki. 2016. "Simbol Islam Dan Adat Dalam Perkawinan Adat Lampung Pepadun." *Kalam: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 10 (1): 193–222. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/klm.v10i1.341>.
- Istiani, Yuni. 2016. "Kain Tapis Dalam Enrichment Muatan Lokal Lampung." In *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Sejarah Se-Indonesia: Kajian Muatan Dan Posisi Mata Pelajaran Sejarah Di Kurikulum 2013*, edited by Agus Mulyana, Dyah Kumalasari, and Aman, 599. Yogyakarta: Tim Penerbit Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Jasper, J.E., and Mas Pirngadie. 2017. *Tenun*. Terjemahan. Jakarta: PT Gramedia.
- Jusuf, Herman. 2012. *Pendar-Pendar Kilau Pelangi: Wastra Adati Dari Selatan Sumatera*. Jakarta: Livimbi Media.
- Kanafi, Ruth Intan Sozometa. 2019. "Modifikasi Kain Tapis Lampung Yang Bernilai Tinggi." *Antara News*. 2019.
- — —. 2021. "Menyulam Asa Para Wanita Perajin Dalam Balutan Tapis Lampung." *Antaraneews.Com*. 2021.
- — —. 2022. "Lampung Tetap Latih IKM Tapis Tingkatkan Kualitas Produk." *Antaraneews.Com*. 2022.
- Karsiwan, Karsiwan. 2020. "Kejayaan Lada Hingga Praktek Perburuhan Di Lampung Abad Ke XVIII Hingga Abad XX." *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam* 5 (1): 11–22. <https://doi.org/10.29300/tjksi.v5i1.2710>.
- Karsiwan, Lisa Retno Sari, and Tusriyanto. 2022. "Jejak Perkembangan Lada Masa Kesultanan Banten Di Lampung." *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 8 (2): 50–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/candrasangkala.v8i2.14986>.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *Kreasi Artistik: Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Surakarta: Citra Sain.
- Kartiwa, Suwati. 1996. *Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- — —. 2007. *Ragam Kain Tradisional Indonesia, Tenun Ikat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, Sartono. 2019. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Cetakan II. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. 2018. "Katalog Warisan Budaya Takbenda Indonesia." Jakarta: Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kebudayaan, Tim Deputi Pelestarian dan Pengembangan. 2004. *Kebijakan Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya.
- Kesumah, Fajrin Satria Dwi, Ernie Hendrawaty, Rialdi Azhar, Lis Andriyani HR, and Luthfi Firdaus. 2022. "Hilirisasi Tenun Kain Tapis Sailing Lampung Melalui Model E-Auction." *Education, Language, and Arts* 1 (2): 131-40.
- Kherustika, Zuraida, Eko Wahyuningsih, and Oki Laksito. 1993. *Album Pakaian Pengantin Tradisional Lampung Saibatin*. Bandar Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Provinsi Lampung Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Lampung.
- Khoirunisa, Anisa. 2018. "Kajian Motif Kain Tapis Lampung Khas Pesawaran Dengan Pendekatan Antropologi Seni." Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kuntowijoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik: Filosofi, Motif Dan Kegunaan*. Yogyakarta: Andi.
- Laksito, Oki, Marajohan Sitorus, Purwanti, Eko Wahyuningsih, and Zuraida Kherustika. 1997. *Kain Tenun Tradisional Koleksi Museum Negeri Provinsi Lampung "Ruwa Jurai"*. Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Provinsi Lampung Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Lampung.
- Lampung, BPS Provinsi. 2023. *Statistik Daerah Provinsi Lampung 2023*. Lampung: BPS Provinsi Lampung.
- Lampung, Dekranasda Provinsi. 2004. "Laporan Tahunan Tahun 2003." Lampung.
- Lampung, Operator PPID. 2022. "Pemprov Lampung Mulai Persiapan UMKM Center." Ppid.Lampungprov.Go.Id. 2022.
- Lamsel, Radar. 2019. "Bangga Bisa Melestarikan Kain Tapis Lampung." RadarLamsel.Com. 2019.
- Limanseto, Haryo. 2022. "Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. 2022.
- Lubis, Mochtar. 1977. *Manusia Indonesia*. Jakarta: Idayu Press.
- Lufiani, Alvi. 2018. "Transformasi Kriya Dalam Berbagai Konteks Budaya

- Pada Era Industri Kreatif." *Jurnal Seni Rupa Dan Desain* 21 (2): 129–35.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24821/ars.v21i2.2889>.
- Magdalena, Lin, Agus Suman, Endah Setyowati, and Luchman Hakim. 2018. "Strengthening and Enhancing Product Competitiveness of Dayaks Woven Fabric: Lesson Learned from Ensaid Panjang, Sintang, West Kalimantan." *IOSR Journal of Business ...* 20 (2): 68–74.
<https://doi.org/10.9790/487X-2002086874>.
- Malik, Abdul, Tenas Effendy, Hasan Junus, and Auzar Thaher. 2003. *Corak Dan Ragi Tenun Melayu Riau*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mangkunegara, A.P. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Ke. Bandung: PT Refika Aditama.
- Marsuki, Ismail Saleh, Ahmad Rifai, and Suprihatin Ali. 2013. "Eksplorasi Pengetahuan, Nilai Simbolis, Dan Identitas Etnis Produsen-Konsumen Produk Kain Tapis." In *Seminar Hasil-Hasil Penelitian*, 195–208.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Martiara, Rina. 2012. *Nilai Dan Norma Budaya Lampung Dalam Sudut Pandang Strukturalisme*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- — —. 2014. *Cangget: Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- — —. 2019. "Cangget Igol Penyimbang Penghormatan Kepada Kelompok Keturunan Perempuan." In *Bersama Menyigi Dan Meneroka: Fotografi, Media, Dan Seni*, 289–302. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/7660>.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, Dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryani, Halimatul, Adawiyah Nasution, Dani Sintara, and Bonanda Japatani Siregar. 2022. "Sistem Kekerabatan Dan Pengaruhnya Terhadap Hukum Waris Islam." *Legal Brief* 11 (4): 2518–25.
- Masri, Andry. 2010. *Strategi Visual: Bermain Dengan Formalistik Dan Semiotik Untuk Menghasilkan Kualitas Visual Dalam Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Maxwell, Robyn. 1990. *Textiles of Southeast Asia: Trade, Tradition and Transformation*. Melbourne: National Gallery of Australia.
- — —. 2003. *Sari to Sarong: Five Hundred Years of Indian and Indonesian Textile Exchange*. Australia: National Gallery of Australia.
- Maziyah, Siti. 2015. "Teknik Menenun Di Jawa Pada Abad Ke-9 Hingga Abad Ke-15." In *Third Graduate Seminar of History*, edited by Ronal

- Ridho'i, Nugroho Bayu Wijanarko, Hasna Fuadillah Hidayati, Recharodus Deaz Prabowo, and Meralesi, 70–83. Yogyakarta: Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Miles, Matthews B., and A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis. An Extended Sourcebook*. 2nd ed. London: SAGE Publication Ltd.
- Moeliono, Moekarto, Ferry Guswandhi, Rizal Fahrurroji, and Yusniar Siregar. 2015. "Pengembangan Ragam Desain Struktur Pada Kain Sandang Tradisional Dengan Menggunakan Mesin Tenun Jacquard Elektronik." *Arena Tekstil* 30 (1): 13–24.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudra, I Wayan, Mercu Mahadi, and Ni Kadek Karuni. 2020. "Inovasi Produk Kriya Di Bali." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 09 (01): 56–63. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.17796>.
- Mulyantari, Herwina, and Ary Permatadeny Nevita. 2017. "Perancangan Alat Pemintal Benang Ergonomis Kerajinan Tenun Ikat." In *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 485–460. Kediri: UN PGRI.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murniati, Dewi Eka. 2009. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Triple Helix Sebagai Upaya Pengembangan Industri Kreatif." In *Seminar Nasional "Peran Pendidikan Kejuruan Dalam Pengembangan Industri Kreatif,"* 1–6.
- Muzdalifah, Aji Uhfatun, and Mohammad Mukti Alie. 2015. "Pengaruh Keberadaan Industri Kecil Batik Khas Gumelem Kabupaten Banjarnegara Terhadap Guna Lahan Dan Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Teknik PWK* 4 (2): 293–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/tpwk.2015.8465>.
- Nagamachi, M, Y Okazaki, and M Ishikawa. 2006. "Kansei Engineering and Application of the Rough Sets Model." In *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers Part I Journal of Systems and Control Engineering*, 27–37.
- Nimkulrat, Nithikul. 2012. "Hands-on Intellect: Integrating Craft Practice into Design Research." *International Journal of Design* 6 (3): 1–14.
- Novilia, Kiki. 2023. "Residawati Pemilik UMKM Jejama Kham, Ibu Ratusan Perajin Tapis Di Pesawaran Lampung." *Tribunpesawaran.Com*. 2023.
- Nugroho, Agung Tri. 2019. "Seserahan Dalam Perkawinan Masyarakat Adat Lampung." *Sabda* 14 (1): 31–41.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/sabda.14.1.31-41>.

- Nugroho, Muhamad Prasatyo. 2020. "Eksistensi Kain Tapis Lampung Sebagai Salah Satu Warisan Kebudayaan Tradisional Indonesia." In *Asia Review of Traditional Visual Arts Continuity*, 115–19. Bandung: ISBI Bandung.
- Nugroho, Muhamad Prasatyo, Agus Cahyana, and Asep Miftahul Falah. 2021. "Penelitian Antropologi Kajian Etnografi Visual Pada Kain Tapis Lampung." *Jurnal Atrat* 9 (5): 18–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.26742/atrat.v9i2.1719>.
- Nur, Muhammad Hajid An, Susi Susyanti, and Arif Budiman. 2019. "Persepsi Visual Anak Muda Bandar Lampung Terhadap Motif Khas Lampung (Pucuk Rebung Dan Kapal)." *Bahasa Rupa* 3 (1): 22–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v3i1.394>.
- Nurainun, Heriyana, and Rasyimah. 2008. "Analisis Industri Batik Di Indonesia." *Fokus Ekonomi* 7 (3): 124–35.
- Nurchayani, Lisyawati. 2018. "Strategi Pengembangan Produk Kain Tenun Ikat Sintang." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3 (1): 56. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.530>.
- Nurchayanti, Desy, and Tiwi Bina Affanti. 2018. "Pengembangan Desain Batik Kontemporer Berbasis Potensi Daerah Dan Kearifan Lokal." *Jurnal Sosioteknologi* 17 (3): 391–402. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.7>.
- Nurdin, Bartoven Vivit. 2017. *Marga Legun Way Urang (Sebuah Catatan Etnografi)*. Lampung: Aura Publisher.
- — —. 2018. *Marga Buay Belunguh Tanggamus*. Bandar Lampung: Aura Publisher.
- Nurdin, Bartoven Vivit, Asnani Asnani, and Wan Abas Zakaria. 2020. *Mesir Ilir Marga Buay Bahuga Lampung: Sebuah Etnografi*. Bandar Lampung: Aura Publisher.
- Nurdin, Bartoven Vivit, and Elis Febriani Jesica. 2018. "Ritual Ngebuyu: Membumikan Pewaris Dan Perubahan Ritual Kelahiran Pada Marga Legun, Way Urang, Lampung." *Sosiologi: Jurnal Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya* 20 (2): 69–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/sosiologi.v20i2.8>.
- Nurdin, Bartoven Vivit, and Dea Oktaviani. 2019. "Motifs Innovations of Lampung Tapis: Caring for Local Wisdom, Socio-Economic and Tourism Network." In *The 4th International Conference on Social, Humanities, Economics, Law and Development*, 1–18. Lampung: Graduate

School, University of Lampung.

- Nyawo, Jabulani, and Betty C. Mubangizi. 2015. "Art and Craft in Local Economic Development: Tourism Possibilities in Mtubatuba Local Municipality." *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* 4 (2): 1-15.
- Oktavia, Vina. 2018. "Kain Tapis, Warisan Budaya Yang Menyatukan." Kompas.Id. 2018.
- — —. 2021. "Ical Craft, Kreasi Tapis Yang Tetap Eksis." Kompas.Id. 2021.
- — —. 2022. "Mencetak Penjaga Tapis Lampung." Kompas.Id. 2022.
- — —. 2024. "Semarak Wastra Lampung Di Panggung Busana." Kompas.Id. 2024.
- Pangestu, Mari Elka, and Sapta Nirwandar. 2014. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
- Parmono, Kartini. 2013. "Nilai Kearifan Lokal Dalam Batik Tradisional Kawung." *Jurnal Filsafat* 23 (2): 134-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jf.13217>.
- Piliang, Yasraf Amir. 2014. *Dunia Yang Dilipat, Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pradikta, Hervin Yoki, Nurleli, and Tiara Rica Dayani. 2021. "Pelatihan Pembuatan Dan Pemanfaatan Media Pemasaran Online Pada Pengrajin Kain Tapis." *Al Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 43-48.
- Pratiwi, Fuji. 2021. "Aqua Danone Bantu Tingkatkan Ekonomi Warga Lampung." Republik.Id. 2021.
- Pratiwi, Widya Ayu, and Sulistyowati. Raya. 2020. "Pengaruh Inovasi Produk Dan Social Media Marketing Terhadap Sales Performance Pada IKM Batik Gedog Kabupaten Tuban." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* 8 (1): 681-87. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v8n1.p%25p>.
- Pullen, Lesley S. 2017. "Representation of Textiles on Classical Javanese Sculpture." SOAS University of London.
- Purwanti, Retno, and Sondang M. Siregar. 2016. "Sejarah Songket Berdasarkan Data Arkeologi." *Siddhayatra* 21 (2): 97-106.
- Puspawidjaja, Rizani. 2006. *Hukum Adat Dalam Tebaran Pemikiran*. Lampung: Penerbit Universitas Lampung.
- Putera, Rachmat Panca. 2021. *Etos Kerja Dan Upah Pengrajin Tapis Lampung*

Dalam Perspektif Islam. Palembang: UIN Raden Fatah Press.

- Qurtuby, Sumanto. 2003. *Arus Cina-Islam-Jawa: Bongkar Sejarah Atas Peranan Tionghoa Dalam Penyebaran Agama Islam Di Nusantara Abad XV Dan XVI*. Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya.
- Raharjo, Timbul. 2013. "Penciptaan Seni Kriya: Persoalan Dan Model Penciptaan." In *Seminar Mengembangkan Disiplin Penciptaan Dan Pengkajian Seni, Pengembangan Model Disiplin Seni*, 1-12. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta.
- Rahayu, Mieke, and Helmita. 2023. "Kapabilitas Owner Berbasis Aglie Leadership Dalam Pengembangan Inovasi Produk UMKM Tapis Lampung." In *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7-15. Lampung: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Rainock, Meagan, Dallin Everett, Andrew Pack, Eric C. Dahlin, and Christopher A. Mattson. 2018. "The Social Impacts of Products: A Review." *Impact Assessment and Project Appraisal* 36 (3): 230-41. <https://doi.org/10.1080/14615517.2018.1445176>.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reguia, Cherroun. 2014. "Product Innovation and the Competitive Advantage." *European Scientific Journal* 1 (June): 140-57.
- Reid, Anthony. 2014. *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680*. Jilid 1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Riadi, Bambang. 2023. "The Values of Local Wisdom in Lampung Folklore: A Piil Pesenggiri Perspective." *Folklor/Edibiyat* 29 (2): 587-96.
- Rini, Dewi Utari Prasetya, and Martono. 2020. "The Development of Tapis in the Hyperreality Era." In *The 4th International Conference on Arts and Arts Education (ICAAE 2020)*, 552:46-50. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210602.009>.
- Risatti, Howard. 2007. *A Theory of Craft: Function and Aesthetic Expression*. United States of America: The University of North Carolina Press.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizkillah, Muhammad, Fera Verianti, Hilman Rifqi, and Yusuf Perdana. 2020. *Tenggelamnya Mutiara Hitam Lampung : Lada Ke Kopi Era Kolonial Di Kabupaten Tanggamus*. Edited by Yusuf Perdana. Lampung: Pustaka Ali Imron.
- Rogers, Everett M. 1983. *Diffusion of Innovations*. Third Edit. New York: The

Free Press, A Division of Macmillan Publishing. Co.inc.
teddykw2.files.wordpress.com/.../everett-m-rogers-diffusion-of-innovati..

- Rohaeni, Ai Juju, and Dede Ananta K P. 2024. "Inovasi Produk Suvenir Destinasi Wisata Kearifan Lokal Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Adat." *Panggung* 34 (3): 448-66.
<https://doi.org/10.26742/panggung.v34i3.3563>.
- Romanto, Ferika Okwa. 2016. "Tapis Go Internasional, Ini Buktinya." *Tribun Lampung.Co.Id*. 2016.
- Rosa, Friska Oktavia, Mundilarto, Insih Wilujeng, and Mujriah. 2020. "The Integration of Collaborative Problem Solving with 'Piil Pesenggiri' Local Wisdom to Build Scientific Attitudes." *Universal Journal of Educational Research* 8 (11): 5246-56.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081125>.
- Roveneldo. 2018. "Kajian Makna Pada Aksesori Pakaian Adat Lampung Pepadun." *Sirok Bastra* 6 (2): 139-50.
<https://doi.org/10.37671/sb.v6i2.137>.
- Rustopo. 2008. *Jawa Sejati*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sada, Heru Juabdin, Rijal Firdaos, and Yunita Sari. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Nemui Nyimah Di Masyarakat Lampung Pepadun." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (2): 311-23.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3632>.
- Sadyasmara, Cokorda Anom Bayu, and Ida Bagus Wayan Gunam. 2017. "Kajian Mengenai Perkembangan Dan Pengembangan Kain Tenun Ikat Endek Klungkung Dalam Perspektif Industri Dan Budaya." *Agrotechno* 2 (1): 188-93.
- Safa, Dinar. 2018. "Kembangkan Kearifan Lokal Tapis Dan Sulam Usus." *Gema Industri Kecil*, September 2018.
- Saleh, Khairul, Novalia, Yessy Dekasari, and M. Nur Khoiriyansyah. 2021. "Inovasi Dan Kreatifitas UMKM Di Masa Pandemi: Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Pringsewu." In *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Daerah Dalam Menciptakan Good Governance*, 45-53. Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.
- Salim, Nadina Sukma. 2016. "Kain Songket Palembang Dengan Penerapan Teknik Batik Sebagai Produk Fesyen." *Journal of Visual Art and Design* 7 (2): 92. <https://doi.org/10.5614/j.vad.2016.7.2.2>.
- Salma, Irfa'ina Rohana. 2019. "Pengembangan Batik Motif Khas Daerah Di

- Bali Besar Kerajinan Dan Batik." *Dinamika Dan Kerajinan Batik* 36 (2): 149-62. <https://doi.org/https://doi.org/10.22322/dkb.v36i2.4766>.
- Santia, Tati, Nedi Hendri, and Ana Septiani. 2021. "Analisis Strategi Home Industri Pengrajin Kain Tapis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Komerling Putih Lampung Tengah." *Aktiva* 2 (2): 176-83.
- Saputra, Muhammad, Cahyani Pratisti, and Yusminar Wahyuningsih. 2020. "Diversifikasi Kerajinan Tangan Sulam Kain Tapis Di Desa Purworejo Kabupaten Pesawaran." In *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian 2020*, 46-50. Lampung: IBI Darmajaya.
- Sari, Mega. 2024. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif." *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* 2 (1): 389-95. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i1.1523>.
- Sartika, Dewi, Edi Eskak, and I Ketut Sunarya. 2017. "Uma Lenge Dalam Kreasi Batik Bima." *Dinamika Dan Kerajinan Batik* 34 (2): 73-82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22322/dkb.v34i2.3365> Refbacks.
- Sasmito, Wahyu, Dharmawati Dewi Pamungkas, Moh. Rusnoto Susanto, and Triyono. 2023. "Ikonografi Ornamen Pada Kain Inuh Di Museum Daerah Provinsi Lampung." *Cilpa: Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 8 (1): 57-71. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/cilpa.v8i1.14395>.
- Selamet, Juhri. 2018. "Indonesian Batik Translation: A Case Study." *International Journal of Visual Design* 12 (3): 11-17. <https://doi.org/10.18848/2325-1581/CGP/v12i03/11-17>.
- Selvanayagam, Grace Inpam. 1990. *Songket: Malaysia's Woven Treasure*. New York: Oxford University Press.
- Senorita, Zsasya. 2021. "Untung Berlapis Dari Produk Berhias Tapis." *Validnews.Id*. 2021.
- Setiyoko, Nanang. 2022. "Batik Pacitan: Kontinuitas Dan Perubahannya." *Kajian Seni* 8 (2): 215-31. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jksks.73000>.
- Sitorus, Marajohan. 1991. *Mengenal Koleksi Etnografika Sebagai Alat Upacara Tradisional*. Lampung: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Lampung.
- Sjamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soedarso, SP. 1991. "Seni Rupa Indonesia Dalam Masa Prasejarah." In *Katalog Pameran KIAS*. Jakarta.

- Soedarsono, R.M. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia Dan Pariwisata*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- — —. 2003. *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik, Sosial, Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Stanton, William J. 2005. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Steinman, A. 1946. "The Ship of the Dead in the Textile Art of Indonesia." *New Ciba Dyestuff*, no. September: 1885-96.
- Stoner, James At, Edward Freeman, and Daniel Gilbert. 1995. *Management*. Sixth Edit. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Edited by Sidiq M. M and Muttaqien Imam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suari, Made Tiya Yogi, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi, and Ni Nyoman Yulianthini. 2019. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian." *Bisma: Jurnal Manajemen* 5 (26-33).
- Subrata, Alex Ganda, and Darwin Damanik. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Tenun Ulos Di Kota Pematang Siantar." *Ekuilnomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1 (1-8).
- Sudana, I Wayan. 2019. "Seni Karawo Gorontalo: Bentuk Estetik Dan Konsep Pengembangan." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sugiarti, Rara, Margana, and Muthmainah. 2020. "Pengembangan Wisata Kriya Berbasis Kreasi Dan Inovasi Di Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan." *Cakra Wisata* 21 (1): 12-25.
- Sugiarto, Eko, Ahmad Nizam Bin Othman, Triyanto, and Meina Febriani. 2020. "Regional Icon Motifs: Recent Trends in Indonesia's Batik Fabric Development." *Vlakna a Textil* 27 (1): 93-98.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, Firman. 2012. *Lampung Sai Bumi Ruwa Jurai*. Jakarta: Cita Insan Madani.
- Sukarta, Agus Wira. 2016. "Pegawai Pemprov Lampung Gunakan Pakaian Dinas Terbaru." *Antara Lampung*, 2016.
- Sulastri, Reni Endang, and Nova Dilastri. 2015. "Peran Pemerintah Dan Akademisi Dalam Memajukan Industri Kreatif Kasus Pada UKM Kerajinan Sulaman Di Kota Pariaman." In *Seminar Nasional Ekonomi*

Manajemen Dan Akutansi (SNEMA), 87-94.

- Suliyanto, Weni Novandari, and Sri Murni Setyawati. 2015. "Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi Pengrajin Batik Tulis Di Purbalingga." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 18 (135-144). <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v18i1.275>.
- Sulyati, Titiek, and Dewi Yuliaty. 2019. "Pengembangan Motif Batik Semarang Untuk Penguatan Identitas Budaya Semarang." *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 4 (1): 61-73.
- Sumar'in, Andiono, and Yuliansyah. 2017. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus Pada Pengrajin Tenun Di Kabupaten Sambas." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Kewirausahaan* 6 (1): 1-17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jebik.v6i1.20721>.
- Sumardjo, Jakob. 2002. *Arkeologi Budaya Indonesia: Pelacakan Hermeneutis-Historis Terhadap Artefak-Artefak Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara, Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Press.
- Suprayitno, Suprayitno, and Inda Ariesta. 2014. "Makna Simbolik Dibalik Kain Lurik Solo-Yogyakarta." *Humaniora* 5 (2): 842-51. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3150>.
- Suroyah, Ismi Ayu. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Produksi Industri Kecil Tenun Ikat Di Kabupaten Jepara (Studi Kasus Di DesaTroso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara)." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5 (1-5).
- Susanto, Moh Rusnoto. 2012. "Desain Inovatif Keramik Kasongan Memasuki Persaingan Pasar Global." *Literasi* 2 (2): 139-49.
- Susetyo, Banon Eko. 2012. *Melestarikan Tapis Lampung*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Sutopo, HB. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Penerbit UNS Press.
- Sutrisno, Slamet. 1983. *Sedikit Tentang Strategi Kebudayaan Nasional Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Suyanto, and Mujid Farihil Amin. 2017. "Pemakaian Bahasa Jawa Di Provinsi Lampung Berdasar Data Sensus Penduduk 2010." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12 (3): 81-92.
- Syahrani. 1992. "Kepiawaiannya Harumkan Tapis Yang Hampir Pudar." *Lampung Post*, 1992.

- Syarofie, Yudhy. 2014. *Songket Palembang: Nilai Filosofis, Jejak Sejarah, Dan Tradisi*. Sumatera Selatan: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.
- Therik, Jes A. 1989. *Tenun Ikat Dari Timur, Keindahan Anggun Warisan Leluhur*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tidd, Joe, and John Bessant. 2020. *Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organizational Change*. Seventh Ed. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Tontowi, Alva Edy. 2016. *Desain Produk Inovatif Dan Inkubasi Bisnis Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Totton, Mary-Louise. 1994. "A Red Ikat Tapis: Ships and the Lands Beyond." *Bulletin of the Detroit Institute of Arts*, 1994.
- Totton, Mary Louise. 2009. *Wearing Wealth and Styling Identity: Tapis from Lampung, South Sumatera, Indonesia*. London: University of New England.
- Triyanto. 2011. "Aksesori, Souvenir, Dan Pariwisata." In *Seminar Nasional Wonderful Indonesia*, 1-10. Yogyakarta: Jurusan PTBB FT UNY.
- Tung, Fang Wu. 2012. "Weaving With Rush: Exploring Craft-Design Collaborations in Revitalizing a Local Craft." *International Journal of Design* 6 (3): 71-84.
- Utami, Sri. 2017. "Tenun Gringsing: Korelasi Motif, Fungsi, Dan Arti Simbolik" 53 (9): 1-11.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Utterback, James M., and William J. Abernathy. 1975. "A Dynamic Model of Process and Product Innovation." *Omega* 3 (6): 639-56.
[https://doi.org/10.1016/0305-0483\(75\)90068-7](https://doi.org/10.1016/0305-0483(75)90068-7).
- Verawati, Noning, Soewito, Hanindyalaila Pienrasmi, Budhi Waskito, and Ida Farida. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menapis Dengan Papan Tekang Bagi Pengrajin Pemula Di Desa Negeri Katon Provinsi Lampung." *Jurnal Cemerlang* 4 (2): 288-99.
- Wallach, J. 2014. *Komunikasi Dan Komodifikasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wardwell, Anne E. 1985. "Tapis: A Rare Sarong from South Sumatra." *The Bulletin of the Cleveland Museum of Art*, September 1985.
- Warming, Wanda, and Michael Gaworski. 1978. *The World of Indonesian Textiles*. New York: Kodansha International Ltd.
- Waskito, Budhi, Noning Verawati, Hanindyalaila Pienrasmi, Soewito, and

- Ida Farida. 2022. "Penerapan Metode Cap Ramah Lingkungan Dalam Pembuatan Kain Tapis Di Desa Negeri Katon." *Jurnal Abdimas PHB* 5 (1): 535-44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30591/japhb.v5i3.3215>.
- Wibowo, Hastjarjo Boedi. 2018. "Kolaborasi Kreatif Dengan Prinsip Berbagi Manfaat Secara Etis Melalui Desain." In *Seminar Nasional Manajemen, Desain, Dan Aplikasi Bisnis Teknologi*, 1-13. Bali: Institut Desain dan Bisnis Bali.
- Wijaya, Chelia Zagita, and Asthararianty. 2022. "Kajian Konsep Desain Busana Muslim Streetwear Sebagai Sarana Generasi Muda Melestarikan Budaya Indonesia." *Jurna DKV Adiwarna* 1: 1-9.
- Wijaya, PG Wisnu. 2021. "Re-Visualisasi Teknik Sulam Tapis Pesisir Barat Sebagai Identitas Visual Branding." In *Lokalitas Lampung: Menemukan Jati Diri Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Lampung*, edited by Fritz Akhmad Nuzir, Citra Persada, and Appin Purisky Redaputri, 193-204. Lampung: Universitas Bandar Lampung Press.
- Winardi, J. 2004. *Motivasi & Pemotivasian Dalam Manajemen*. Cetakan Ke. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wind, Jerry, and Vijay Mahajan. 1997. "Issue and Opportunities in New Product Development: An Introduction to The Special Issue." *Journal of Marketing Science* XXXIV: 1-12. <https://doi.org/1https://doi.org/10.1177/00222437970340>.
- Yan. 2015. "Kumpulan Foto Keindahan Pesona Tapis Usia 100 Tahun." Fimela.Com. 2015.
- Yanti, Sri, Nedi Hendri, and Jawoto Nusantoro. 2021. "Analisis Akutansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Tanggung Jawab CSR Sosial Pada Perusahaan PT Sugar Group Companies." *Aktiva* 2 (1): 64-70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.862>.
- Yasnidawati. 2011. "Seni Sulam Minangkabau Dan Inovasinya Untuk Mendukung Pengembangan Industri Kerajinan Rumah Tangga." *Teknologi Dan Kejuruan* 34 (2): 191-202.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/tk.v34i2.3031>.
- Yusuf, Shahid. 2009. "From Creativity to Innovation." *Technology in Society* 31 (1): 1-8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2008.10.007>.
- Zainudin. 2017. "Makin Keren Pakai Tapis." Lampost.Co. 2017.
- Zulaikha, Ellya, and Brereton Margot. 2011. "Innovation Strategies for

Developing the Traditional Souvenir Craft Industry.” In *The First International Postgraduate Conference on Engineering, Designing and Developing the Built Environment for Sustainable Wellbeing*, 53–58. Brisbane,: Queensland University of Technology.

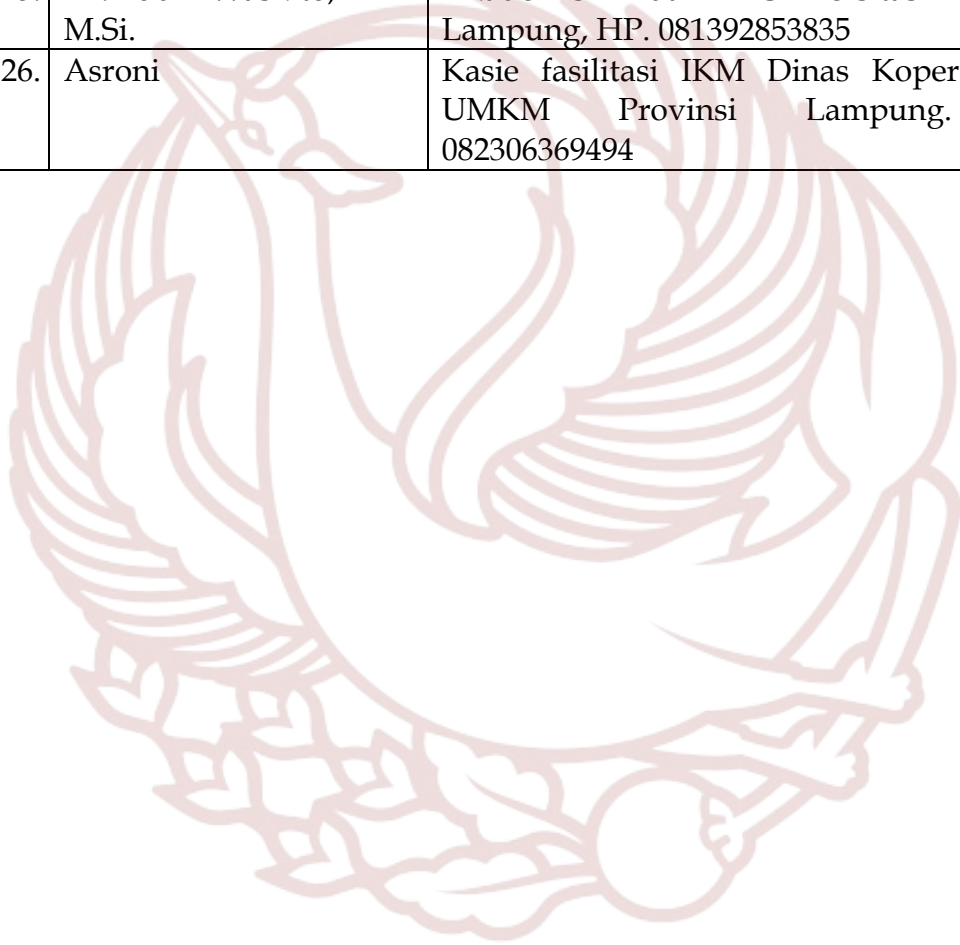


DAFTAR NARSUMBER

No	Nama	Keterangan
1.	Ida Mustika Zaini	Tokoh senior pengembangan kain Tapis dan mantan anggota DPR Provinsi Lampung. Melati Art Gallery, lahir tanggal 25 Juni 1939. HP. 08127936400
2.	Drs. Azhari Kadir (Pangeran Paduka Sakti)	Tokoh senior kain Tapis Lampung. Lahir pada tanggal 27 Desember 1942. Alamat Jl. M. Saleh No. 14 Kota Baru, Bandar Lampung. HP 0821 8405 4198
3.	Qurtubi	Tokoh senior kain Tapis Lampung. Alamat Jl. Imam Bonjol, No. 37 Bandar Lampung. HP 0812 3105 1954
4.	Aan Ibrahim	Tokoh senior pengembang kain Tapis Lampung. Lahir di Pagar Dewa, Tulangbawang, 12 Juni 1955.
5.	Tadjudin Nur, SH (Sultan Sang Bimojagat Rasobayo)	Pengurus MPAL Lampung, tinggal di Jl. Kiwi No. 45 Sidodadi Bandar Lampung HP 0813 7965 8333
6.	Drs. Mawardi Harirama, M.Si. (Suttan Pangeran Pasirah Mergo)	Mantan Pengurus MPAL Lampung, tinggal di Jl. Sultan Haji 45, Sepangjaya, Kedaton, Bandar Lampung. HP 0812 8659 1200
7.	Drs. Raswan (Pangikhan Setia)	Peneliti dan pelaku pengembangan kain Tapis (Kediangan Gallery). Lahir tanggal 14 Maret 1966. Alamat Jl. Narada, Jagabaya I Way Halim Bandar Lampung, 35132 HP 0858 3213 5605
8.	Mastoh	Perajin senior kain Tapis, lahir pada 14 april 1954. Alamat di Blambangan Pagar Jl. Lintas Tengah HP. 081366445634
9.	Redawati	Tokoh kain Tapis Negeri Katon Pesawaran dan pemilik usaha Jejama Kham, Alamat Jl. Branti Raya, Negerikatun, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung 35353 HP. 0812282719343
10.	Hendri Dunan	Tokoh kain Tapis Sailing Tanggamus dan pemilik usaha Puteri Tapis, lahir di Gisting, 24 september 1980, Alamat Margoyoso, Kec.

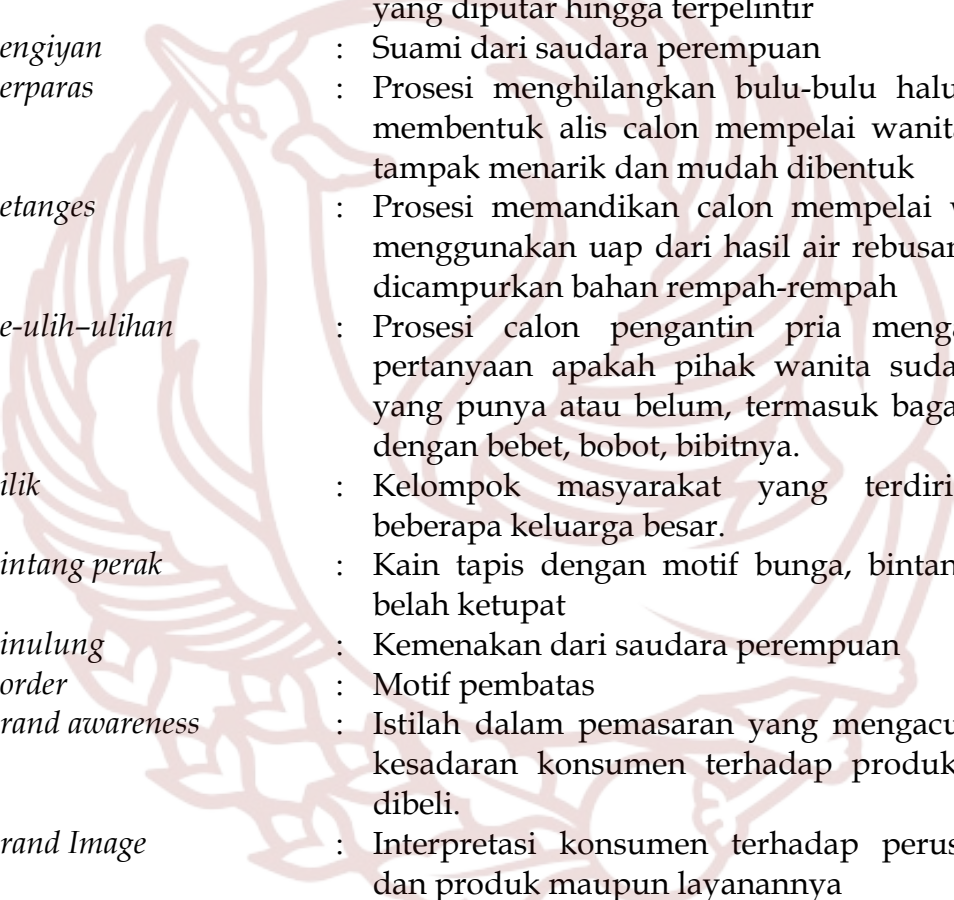
		Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung HP. 082371244334
11.	Yusri Buksir	Tokoh kain Tapis Pesisir Barat, lahir pada 16 Oktober tahun 1969. Alamat Pekon Waysindi, kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat. HP 091373821159
12.	Ir. Nasakti Nasution	Konsultan UMKM Bank Indonesia Provinsi Lampung, lahir tanggal 19 februari 1963. HP. 085931061972
13.	Siti Rahayu	Pemilik usaha Tapis Rahayu Gallery. Alamat Jl. Lintas Sumatra No.5, Tj. Senang, Kec. Tj. Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141 HP. 08127204025
14.	Ical Sungkai	Pemilik usaha Tapis Ical Craft, Alamat Jl. Singosari No.3, Enggal, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118 HP. 081279621212
15.	Linda Ayu Citra	Desainer dan pemilik usaha Jan Ayu Etnik. Alamat Jl. Tenggiri, Yosodadi, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34111 HP. 081299771968
16.	Nola Marta	Desainer dan Pemilik usaha Sarasvati Concept Store. Alamat di Padma Resort Legian, Jl. Padma Bali, Legian, Kuta, Badung Regency, Bali 80361 HP 08170076885
17.	Laila Al Husna	Desainer dan pemilik usaha batik Siger Lampung, Jl. Bayam No.38, Beringin Raya, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung 35158 HP. 085383833309
18.	Iriansyah	Perajin senior kain Tapis Lampung, tinggal di Jl. Mayjen Sutioso No. 75 Bandar Lampung. HP. 08127921190
19.	Rusdiana Dewi Yusuf, SE.,M.M.	Sekretaris I Dewan Kerajinan Daerah Provinsi Lampung
20.	Siti Supartini	Sekretaris II Dewan Kerajinan Daerah Provinsi Lampung. HP 085269412766
21.	Destiana	Pemilik usaha Tapis Anisa Queen, lahir di Lampung Barat 8 Desember 1978. HP. 081272510224
22.	Dian Ekawati, SE. M.M.	Sekretaris Dinas Pariwisata dan Ekonomi

		Kreatif Provinsi Lampung (Disparekraf) Provinsi Lampung. Lahir tanggal 6 Mei 1973
23.	Elvira Umihanni, S.P.,M.T.	Kepala Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Lampung, periode tahun 2021-2023, Alamat Jl. Cut Mutia No. 44 Teluk Betung Utara 53211
24.	Sapto Prabowo	Kepala Humas SMK Negeri 5 Bandar Lampung, HP. 081285052785
25.	Dr. Budhi Waskito, M.Si.	Akademisi dari Universitas Bandar Lampung, HP. 081392853835
26.	Asroni	Kasie fasilitasi IKM Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung. HP. 082306369494

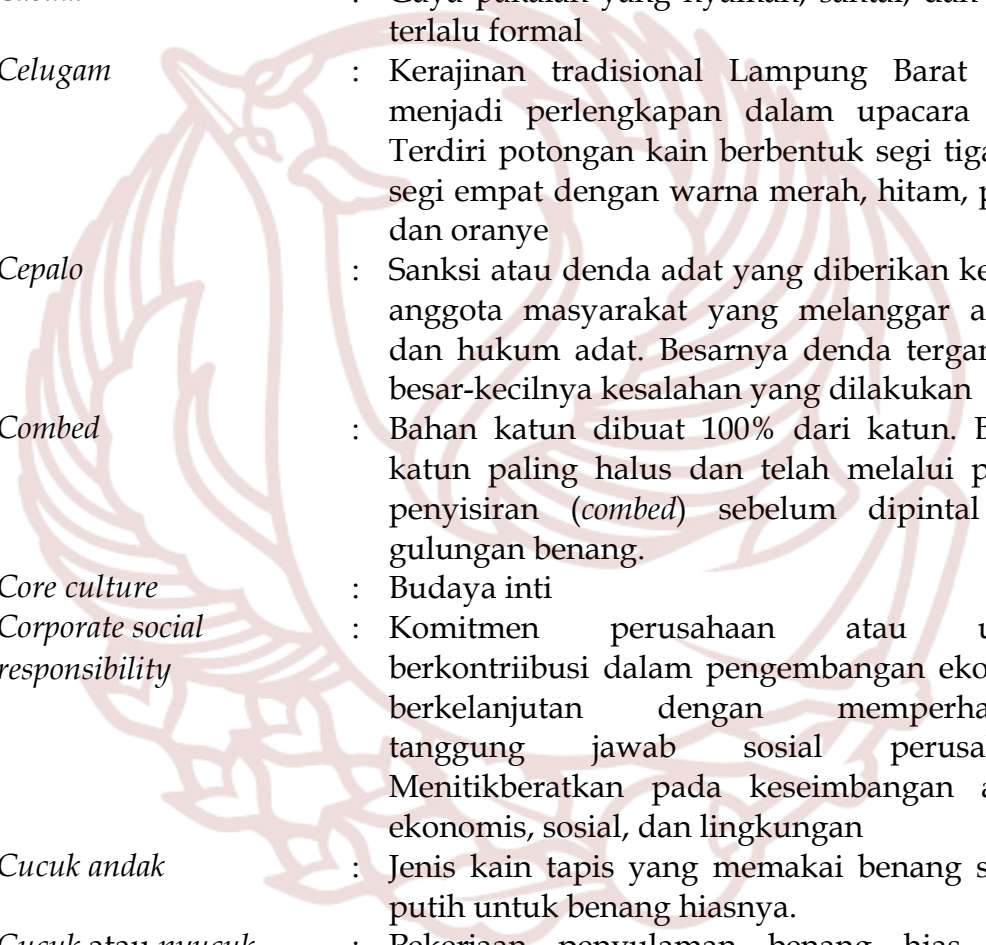


GLOSARIUM

- Abung siwo mego* : Salah satu kelompok masyarakat Lampung beradat *pepadun* yang terdiri dari sembilan *marga*
- Achievement status* : Status sosial yang diperoleh dari usaha dan kerja keras untuk mencapai kesuksesan.
- Adat mewarei* : Mengangkat orang lain (luar) menjadi saudara adat harus diketahui kerabat dan masyarakat dengan melaksanakan upacara adat dan harus membayar uang adat
- Adik warei* : Kerabat laki-laki dari ayah yang sama dengan keturunannya yang terikat dengan satu rumah asal
- Adok* : Gelar adat yang diberikan ketika seseorang sudah menikah
- Agheng atau areng* : Kain tapis yang tidak ada sulaman benang hias. Berwarna hitam. Dipakai oleh kelompok istri yang sudah mendapat gelar *sutan*.
- Amben* : Alat penahan punggung penenun
- Anak punyimbang* : Anak laki-laki tertua yang mewarisi hak *kepunyimbangan* keluarganya.
- Apik* : Alat pengapit yang memiliki fungsi untuk menahan rentangan benang dan menggulung hasil tenunan
- Aristokratis* : Sistem pemerintahan yang dijalankan oleh kaum ningrat atau bangsawan
- Axis mundi* : Sesuatu yang menyatukan dunia atas dan dunia bawah
- Backstrap body tension loom* : Alat tenun yang memiliki penyangga di belakang yang berfungsi untuk bertumpu tubuh penenun
- Batang rasan* : Kelompok utama yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pekerjaan
- Batih* : Kelompok kekerabatan terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang belum menikah.
- Batin* : Berasal dari bahasa Lampung yang artinya sejiwa. Gelar *batin* diberikan kepada anak ketiga *Saibatin*
- Bazar* : Bazar adalah sebuah kegiatan jual beli di suatu acara dan diselenggarakan secara singkat atau hanya pada momen tertentu.

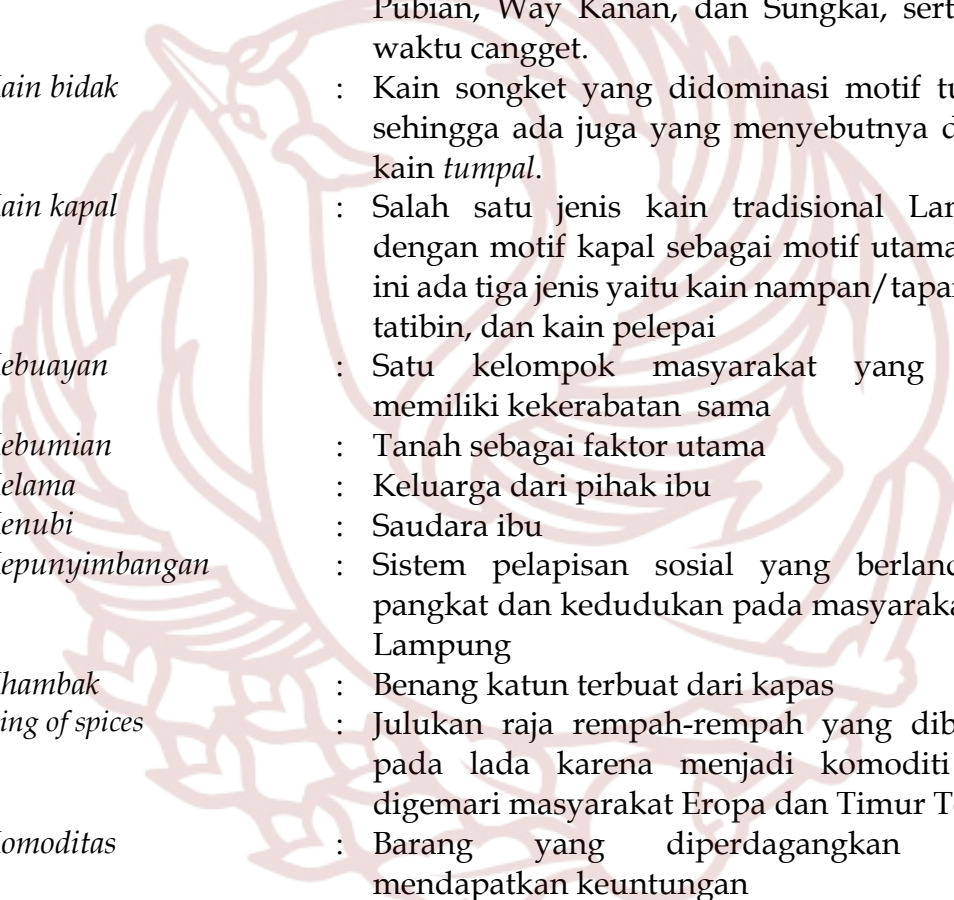


<i>Begawi</i>	: Pesta adat yang dilakukan dengan besar-besaran. Membutuhkan dana yang besar, tenaga, dan waktu pelaksanaan sampai tujuh hari tujuh malam secara terus-menerus.
<i>Beli lepas</i>	: Pembelian dengan menyetorkan/mengambil produk pesanan yang dibuat, dan membayarnya sesuai harga yang disepakati
<i>Belida</i>	: Alat untuk merapatkan benang
<i>Benang plintir</i>	: Benang hias dua jenis benang hias yang berbeda yang diputar hingga terpelintir
<i>Bengiyon</i>	: Suami dari saudara perempuan
<i>Berparas</i>	: Prosesi menghilangkan bulu-bulu halus dan membentuk alis calon mempelai wanita agar tampak menarik dan mudah dibentuk
<i>Betanges</i>	: Prosesi memandikan calon mempelai wanita menggunakan uap dari hasil air rebusan yang dicampurkan bahan rempah-rempah
<i>Be-ulih-ulihan</i>	: Prosesi calon pengantin pria mengajukan pertanyaan apakah pihak wanita sudah ada yang punya atau belum, termasuk bagaimana dengan bebet, bobot, bibitnya.
<i>Bilik</i>	: Kelompok masyarakat yang terdiri dari beberapa keluarga besar.
<i>Bintang perak</i>	: Kain tapis dengan motif bunga, bintang dan belah ketupat
<i>Binulung</i>	: Kemenakan dari saudara perempuan
<i>Border</i>	: Motif pembatas
<i>Brand awareness</i>	: Istilah dalam pemasaran yang mengacu pada kesadaran konsumen terhadap produk yang dibeli.
<i>Brand Image</i>	: Interpretasi konsumen terhadap perusahaan dan produk maupun layanannya
<i>Branding</i>	: aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat <i>image</i> sebuah produk.
<i>Buay</i>	: Kelompok masyarakat yang masih terikat satu kekerabatan karena hubungan darah
<i>Business matching</i>	: Pertemuan bisnis antara pelaku bisnis dengan calon mitra, seperti distributor, supplier, investor dengan tujuan untuk koneksi antar pelaku bisnis
<i>By order</i>	: Pembuatan produk sesuai permintaan konsumen
<i>Cacap</i>	: Alat untuk meletakkan <i>mattakh</i>



<i>Cadar</i>	: Suatu jenis kain, dalam beberapa daftar bingkisan dikaitkan dengan istilah tapis, yang dapat diartikan tipis dan halus
<i>Cakak pepadun</i>	: <i>Cakak</i> berarti naik dan <i>pepadun</i> berarti singgasana/kedudukan, sehingga maknanya yaitu naik singgasana. Dilaksanakan untuk merubah status atau pemberian gelar adat
<i>Cangki</i>	: Keluarga luas
<i>Casual</i>	: Gaya pakaian yang nyaman, santai, dan tidak terlalu formal
<i>Celugam</i>	: Kerajinan tradisional Lampung Barat yang menjadi perlengkapan dalam upacara adat. Terdiri potongan kain berbentuk segi tiga dan segi empat dengan warna merah, hitam, putih, dan oranye
<i>Cepalo</i>	: Sanksi atau denda adat yang diberikan kepada anggota masyarakat yang melanggar aturan dan hukum adat. Besarnya denda tergantung besar-kecilnya kesalahan yang dilakukan
<i>Combed</i>	: Bahan katun dibuat 100% dari katun. Bahan katun paling halus dan telah melalui proses penyisiran (<i>combed</i>) sebelum dipintal jadi gulungan benang.
<i>Core culture</i>	: Budaya inti
<i>Corporate social responsibility</i>	: Komitmen perusahaan atau untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. Menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan
<i>Cucuk andak</i>	: Jenis kain tapis yang memakai benang sutera putih untuk benang hiasnya.
<i>Cucuk atau nyucuk</i>	: Pekerjaan penyulaman benang hias pada permukaan kain latar untuk membentuk motif menggunakan benang penyawat
<i>Cucuk tekat</i>	: Teknik hias dengan benang hias diletakkan di atas kain kemudia dikat menggunakan benang
<i>Dewa sano</i>	: Kain tapis dengan sulaman benang emas memenuhi kain latar. Dipakai pengantin wanita pada upacara <i>turun diway</i> dan <i>cangget</i> , terutama oleh kerabat <i>punyimbang tuho</i> atau <i>marga</i> .

<i>Digital printing</i>	: Teknik mencetak gambar berbasis digital berupa file kemudian dicetak di <i>platform</i> media secara cepat.
<i>Distorsi</i>	: Perubahan bentuk dengan cara pemiuhan; hingga proporsi antara satu bagian dengan bagian lainnya menjadi tidak realistik
<i>Dobby</i>	: Kain bermotif yang dihasilkan proses tenun doobby. Bahan kain ini umumnya memiliki permukaan yang tidak rata karena terdapat motif yang timbul
<i>Ecoprint</i>	: Gabungan dari kata eco asal kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak, batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam
<i>Facebook</i>	: Salah satu jejaring sosial atau sosial media yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi.
<i>Fashion</i>	: Produk fashion merupakan barang-barang yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik berupa baju, celana, tas, sepatu, dan aksesoris lainnya yang dapat menunjang penampilan pemakainya
<i>Fashion show</i>	: Kegiatan yang bertujuan untuk memamerkan busana yang dirancang oleh seorang designer
<i>Flying shuttle</i>	: Teropong layang pada alat tenun
<i>For inches fair system</i>	: Sistem pembayaran yang mengedepankan keadilan yang berpatokan pada panjang sulaman yang dihasilkan; upah menyulam dihitung setiap 10 cm.
<i>Gedhog</i>	: Alat tenun yang masih sederhana dengan cara penggunaannya adalah memangku alatnya dan duduk di lantai.
<i>Ground breaking</i>	: Peletakan batu pertama
<i>Guyun</i>	: Alat untuk mengatur benang
<i>Hibryd</i>	: Turunan yang dihasilkan dari campuran/perkawinan antara dua jenis yang berbeda
<i>Ijan atau peneken</i>	: Alat untuk penekan kaki penenun
<i>Ikon</i>	: Sebuah representasi visual atas sesuatu/objek
<i>Iluk keris</i>	: Bentuk motif pada kain tapis yang berkeluk-keluk seperti bentuk keris.



<i>Instagram</i>	: Salah satu media sosial yang mengizinkan pengguna untuk membagikan suatu momen ke dalam aplikasi tersebut
<i>Inuh</i>	: Kain tapis dengan bahan sutera alam dan disulam dengan benang sutera putih
<i>Juluk adek</i>	: Sikap menyenangkan nama panggilan yang baik dan gelar kehormatan
<i>Jung sarat</i>	: Kain tapis penuh sulaman benang emas. Dipakai oleh pengantin wanita daerah Abung, Pubian, Way Kanan, dan Sungkai, serta <i>muli</i> waktu cangget.
<i>Kain bidak</i>	: Kain songket yang didominasi motif tumpal, sehingga ada juga yang menyebutnya dengan kain <i>tumpal</i> .
<i>Kain kapal</i>	: Salah satu jenis kain tradisional Lampung dengan motif kapal sebagai motif utama. Kain ini ada tiga jenis yaitu kain nampun/tapan, kain tatibin, dan kain pelepai
<i>Kebuayan</i>	: Satu kelompok masyarakat yang masih memiliki kekerabatan sama
<i>Kebumian</i>	: Tanah sebagai faktor utama
<i>Kelama</i>	: Keluarga dari pihak ibu
<i>Kenubi</i>	: Saudara ibu
<i>Kepunyimbangan</i>	: Sistem pelapisan sosial yang berlandaskan pangkat dan kedudukan pada masyarakat adat Lampung
<i>Khambak</i>	: Benang katun terbuat dari kapas
<i>King of spices</i>	: Julukan raja rempah-rempah yang diberikan pada lada karena menjadi komoditi yang digemari masyarakat Eropa dan Timur Tengah
<i>Komoditas</i>	: Barang yang diperdagangkan untuk mendapatkan keuntungan
<i>Kuntara Raja Niti</i>	: Kitab adat yang berlaku pada masyarakat Lampung, khususnya pada masyarakat Abung Seputih dan Tulang Bawang
<i>Kusuran</i>	: Alat yang digunakan untuk mengatur susunan benang dan memisahkan benang
<i>Lakau</i>	: Saudara ipar dari pihak laki-laki dan perempuan
<i>Landmark</i>	: Dapat diartikan sebagai penanda. Dalam suatu kawasan keberadaan suatu landmark berfungsi untuk orientasi diri bagi pengunjung.
<i>Lay out</i>	: Tata letak

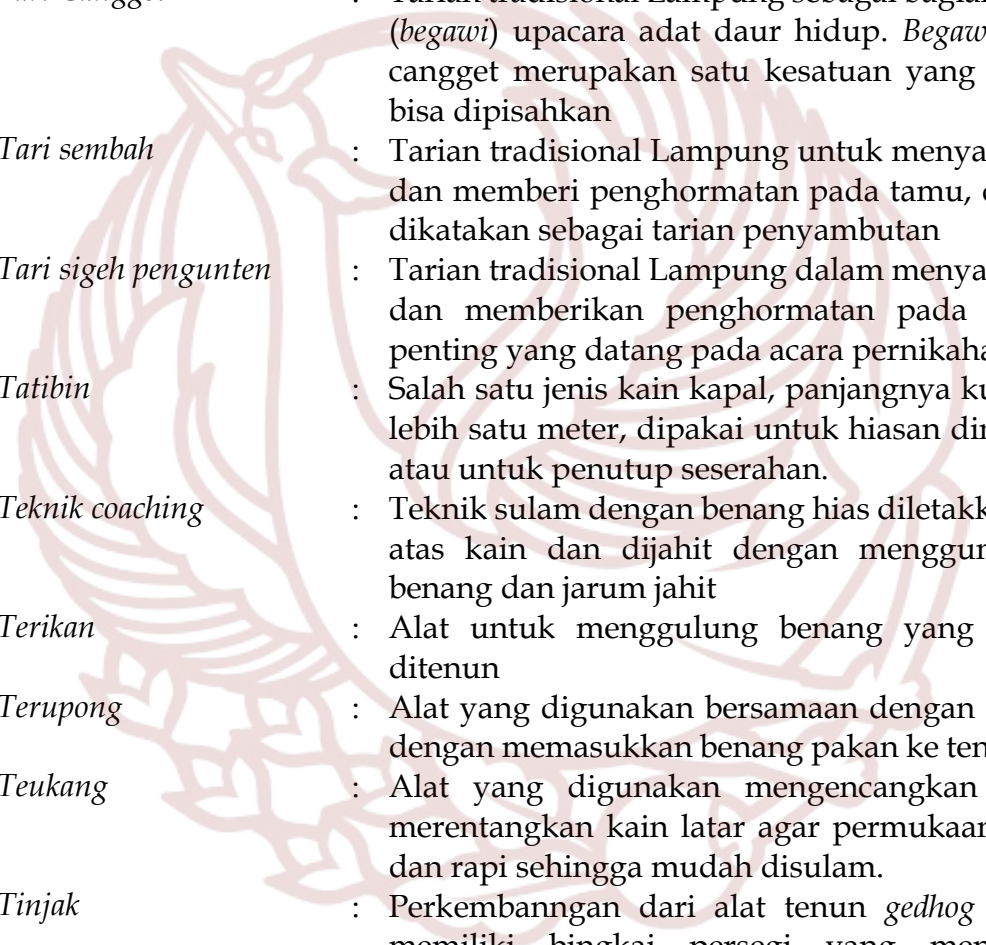
<i>Leader</i>	: Ketua atau pemimpin
<i>Lebu</i>	: Keluarga nenek dari pihak ayah
<i>Likasan</i>	: Alay yang digunakan untuk menggulung benang kapas yang telah dipintal
<i>Local genius</i>	: Kemampuan yang dimiliki suatu pendukung budaya untuk membuktikan seberapa kuat dasar-dasar kepribadian budayanya pada saat menghadapi akulturasi budaya
<i>Manjau</i>	: Prosesi keluarga mempelai laki-laki datang ke rumah calon mempelai perempuan untuk silaturahmi dan perkenalan keluarga.
<i>Manthok</i>	: Pekerjaan membuat kain tenun sebagai kain dasar tapis menggunakan alat tenun gedhokan bernama pathok.
<i>Marga</i>	: Pembagian wilayah teritorial pemerintahan adat yang dibuat pada zaman penjajahan Belanda.
<i>Marketplace</i>	: Media online berbasis teknologi internet untuk melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual
<i>Mato kibau</i>	: Motif pada kain tapis yang mengambil objek mata kerbau
<i>Mattakh</i>	: Proses menenun kain latar
<i>Megow Pak Tulang Bawang</i>	: Suku Tulang Bawang terdiri dari empat marga
<i>Menyanak warei</i>	: Keseluruhan kerabat yang berasal dari garis keturunan yang sama
<i>Mepahao</i>	: Orang tua yang sedang mengambil gelar <i>sutan</i>
<i>Mercerized/mesres</i>	: Jenis benang dengan kualitas tinggi, halus, tebal, dan daya serap baik.
<i>Mirul</i>	: Saudara perempuan
<i>Mulang tiyuh</i>	: Pulang kampung
<i>Muli</i>	: Gadis Lampung
<i>Muli cangget</i>	: Para penari cangget yang dilaksanakan pada upacara pernikahan Lampung. Para penari masih berstatus gadis
<i>Muli lunik</i>	: Gadis kecil
<i>Multi Level Marketing</i>	: Metode pemasaran dengan menggunakan sistem jaringan yang bertingkat
<i>Nampan</i>	: Salah satu jenis kain kapal yang panjangnya kurang dari satu meter, berfungsi untuk penutup atau pelapis nampan seserahan saat acara lamaran atau pernikahan

<i>Nemui nyimah</i>	: Sikap selalu terbuka, senang bergaul, dan bersahabat dengan siapapun, tanpa melihat dan membedakan latar belakang suku, agama, asal-usul, dan golongan
<i>Nengah nyappur</i>	: Sikap selalu berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan
<i>Ngehuma/ ngumo</i>	: Menanam padi dengan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk mendapatkan daerah lain yang subur
<i>Nindai/nyubuk</i>	: Prosesi melihat dan menilai perempuan yang akan dijadikan istri
<i>Numpang</i>	: Orang yang asal-usul keturunannya tidak jelas
<i>Nuwo balak/ lamban gedung</i>	: Rumah tradisional masyarakat Lampung yang berukuran besar
<i>Nuwou atau batih</i>	: Keluarga yang terdiri hanya dari suami, istri beserta anak-anaknya yang belum menikah
<i>Nyirok</i>	: Prosesi calon mempelai pria memberi tanda pengikat dan hadiah kepada calon mempelai wanita
<i>Outline</i>	: Garis luar sebuah objek atau gambar
<i>Packaging</i>	: Proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah (<i>container</i>) atau pembungkus (<i>wrapper</i>) untuk melindungi suatu produk
<i>Patcwork</i>	: Kerajinan yang menggabungkan potongan kain perca yang memiliki motif dan warna berbeda menjadi bentuk baru
<i>Patrilineal</i>	: Sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari garis bapak
<i>Pelepai atau Pelappai</i>	: Salah satu jenis kain kapal yang panjangnya bisa mencapai tiga meter. Digunakan sebagai hiasan dinding ketika upacara adat
<i>Pemidangan</i>	: Alat yang digunakan untuk mengencangkan kain latar saat menyulam agar rata dan tidak berkerut, bentuknya seperti meja sehingga proses penyulaman lebih mudah dilakukan
<i>Pendia pakusara</i>	: Gelar pada sebuah keluarga dikarenakan adanya hubungan darah, bukan dikarenakan jadi memimpin kerabat di suatu wilayah
<i>Penembukan</i>	: Barang-barang yang dibawa oleh pengantin wanita untuk diserahkan kepada mertua dan bibi pihak pengantin pria

<i>Penyawat</i>	: Benang yang digunakan untuk mengikat benang hias tapis pada kain dasar untuk membentuk motif yang diinginkan
<i>Pepadun</i>	: (1) Nama salah satu suku asli Lampung yang berasal dari Skala Berak dan menyebar ke wilayah yang agak jauh dari pantai (pedalaman). (2) juga merupakan nama kursi singgasana kebesaran adat yang digunakan pada upacara adat pengambilan gelar masyarakat Lampung beradat <i>pepadun</i> .
<i>Perwatin</i> atau <i>prowatin</i>	: Lembaga permusyawaratan para <i>punyimbang</i> masing-masing tingkat untuk mengambil keputusan dari berbagai persoalan dalam proses penyelenggaraan sistem dan tatanan kehidupan masyarakat Lampung
<i>Pesenggiri</i>	: Sikap tidak mengenal menyerah dan kerja keras.
<i>Piil-pesenggiri</i>	: Pandangan hidup masyarakat Lampung yang diwarisi dari leluhurnya. <i>Pi-il pesenggiri</i> merupakan sifat perilaku dan pandangan hidup yang harus dipertahankan sebagai harga diri
<i>Pineng/nunang/titunang</i>	: Prosesi keluarga calon mempelai pria datang menyampaikan maksud dan tujuan, yaitu untuk melamar calon mempelai wanita
<i>Platform online</i>	: Ruang digital yang menyediakan fasilitas dan alat untuk menghubungkan pengguna dengan informasi, layanan, atau aktivitas tertentu.
<i>Printing</i>	: Cetak
<i>Produk domestik bruto</i>	: Ukuran standar nilai tambah yang diciptakan melalui produksi barang dan jasa di suatu negara selama periode tertentu.
<i>Profan</i>	: 1.tidak bersangkutan dengan agama atau tujuan ke agamaan; lawan sakral; 2 tidak kudus (suci) karena tercemar, kotor, dan sebagainya; tidak suci; 3 tidak termasuk yang kudus (suci); duniawi
<i>Profit oriented</i>	: Menjadikan keuntungan finansial sebagai tujuan utama
<i>Pubian Telu Suku</i>	: Masyarakat adat Lampung <i>Pepadun</i> , yang merupakan salah satu kelompok terbesar yang terdiri dari tiga <i>buay</i>

<i>Pucuk rebung</i>	: Motif hias yang berbentuk segi tiga sama kaki. Bentuk ini merupakan perumpamaan bentuk ujung bambu muda.
<i>Punyimbang asal</i>	: <i>punyimbang</i> yang memiliki garis keturunan secara biologis atau hubungan darah dari masyarakat adat tersebut
<i>Punyimbang asal</i> atau <i>paksi</i> atau <i>bumi</i>	Seseorang yang memimpin satu atau lebih suatu kelompok keluarga/kerabat.
<i>Punyimbang bandar</i> (<i>buay</i>)	: Pemimpin suku
<i>Punyimbang marga</i>	: Pemimpin atau kepala marga yang membawahi beberapa <i>tiyuh</i> atau kampung.
<i>Punyimbang nuwow</i>	: Pemimpin atau kepala rumah besar membawahi dari sebuah keluarga besar
<i>Punyimbang suku</i>	: Pemimpin atau kepala suku yang membawahi beberapa <i>nuwow balak</i> .
<i>Punyimbang sumbay</i>	: Pimpinan adat dari hubungan perkawinan <i>ngakuk ragah</i> yang diakui secara adat menggantikan posisi <i>kepunyimbangan</i> anak perempuan
<i>Punyimbang tiyuh</i>	: Pemimpin atau kepala kampung yang membawahi beberapa <i>suku</i> atau <i>bilik</i>
<i>Raja tunggal</i>	: Kain tapis dengan sulaman dengan motif manusia. Digunakan kerabat paling tua pada upacara perkawinan dan pengambilan gelar.
<i>Rato</i>	: Kereta kerajaan yang ditarik oleh manusia
<i>Redik-sekelik</i>	: Hubungan kekerabatan atau keluarga luas yang karena ada kedekatan sehingga memunculkan keterikatan antara satu dengan yang lain
<i>Saibatin</i>	: Sebutan kepada salah satu suku asli Lampung yang berasal dari Sekala Berak kemudian menyebar ke wilayah pantai atau pesisir barat ujung Pulau Sumatera.
<i>Sakai sambayan</i>	: Sikap suka tolong-menolong atau gotong royong seperti membantu orang lain menanam padi, membangun jalan, masjid, dan sarana umum lainnya.
<i>Sakral</i>	: Sesuatu yang suci atau dianggap suci; keramat
<i>Sarimbit</i>	: Berasal dari bahasa Jawa, yang berarti pasangan atau sepasang (<i>couple</i>)
<i>Sasab</i>	: Bentuk motif kain tapis dengan bentuk susunan rapat benang hias pada kain latar yang membentuk pola hias pada bidang horizontal.

<i>Sekeli</i>	: Alat yang untuk menggulung benang pakan
<i>Senjang</i>	: Kain difungsikan sebagai busana penutup badan dan/atau seluruh kaki.
<i>Sesan</i>	: Harta bawaan istri yang diberikan orang tua dan kerabatnya saat menikah, sebagai tanda kasih sayang
<i>Sesang</i>	: Alat yang digunakan untuk menyusun benang sebelum dipasang ke <i>mattakh</i>
<i>Sesimburan</i>	: Prosesi memandikan calon mempelai wanita dipayungi dengan payung gober dan diiringi dengan musik tradisional atau tetabuhan
<i>Shopee</i>	: Salah satu <i>mall online</i> yang disediakan bagi penjual dan pembeli, sekaligus melakukan transaksi jual beli
<i>Siger</i>	: Mahkota adat yang dikenakan wanita Lampung
<i>Sleeping set</i>	: Satu set perlengkapan kamar tidur, seperti seprai, sarung bantal dan guling
<i>Something to buy</i>	: Ada sesuatu yang dibeli wisatawan yang pada umumnya adalah ciri khas atau icon suatu daerah, sehingga bisa dijadikan oleh-oleh
<i>Something to see</i>	: Obyek wisata harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat pengunjung, bisa berupa pemandangan, atraksi, atau pertunjukan
<i>Stilasi</i>	: Penggambaran bentuk dengan cara menggayakan objek atau benda yang digambar
<i>Story behind the product</i>	: Mendeskripsikan atau menceritakan proses penciptaan sebuah produk, mulai dari ide, teknik, dan material yang digunakan
<i>Struktur/reka rakit</i>	: Motif atau corak yang diperoleh dari konstruksi tekstil sejak proses penenunan.
<i>Sugi</i>	: Benang yang terbuat dari pintalan serat nenas.
<i>Suku</i>	: Kelompok masyarakat adat yang terdiri dari beberapa keluarga besar.
<i>Sungkay Way Kanan</i>	: Lima Keturunan Way Kanan
<i>Buay Lima</i>	
<i>Surface/reka latar</i>	: Membuat corak pada permukaan kain untuk menambah nilai fungsi kain tersebut
<i>Tajuk</i>	: Motif yang bentuknya segi tiga, merujuk pada kata <i>najuk</i> , yang berarti membuat lubang kecil pada tanah dengan menancapkan kayu yang ujungnya runcing



<i>Tajuk beketik</i>	: Motif hias kain tapis yang terdiri dari susunan motif <i>pucuk rebung</i> secara horizontal yang terjalin secara kontinu atau tidak putus.
<i>Tajuk ngebayang</i>	: Motif <i>tajuk</i> ada bayangannya pada sisi sebaliknya
<i>Tapis tuho</i>	: Tapis tapis yang digunakan oleh wanita yang sudah menikah dan dipakai untuk mengiringi pengantin wanita
<i>Tari Cangget</i>	: Tarian tradisional Lampung sebagai bagian dari (<i>begawi</i>) upacara adat daur hidup. <i>Begawi</i> dan <i>cangget</i> merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan
<i>Tari sembah</i>	: Tarian tradisional Lampung untuk menyambut dan memberi penghormatan pada tamu, dapat dikatakan sebagai tarian penyambutan
<i>Tari sigeh pengunten</i>	: Tarian tradisional Lampung dalam menyambut dan memberikan penghormatan pada tamu penting yang datang pada acara pernikahan
<i>Tatibin</i>	: Salah satu jenis kain kapal, panjangnya kurang lebih satu meter, dipakai untuk hiasan dinding atau untuk penutup seserahan.
<i>Teknik coaching</i>	: Teknik sulam dengan benang hias diletakkan di atas kain dan dijahit dengan menggunakan benang dan jarum jahit
<i>Terikan</i>	: Alat untuk menggulung benang yang akan ditenun
<i>Terupong</i>	: Alat yang digunakan bersamaan dengan <i>sekeli</i> , dengan memasukkan benang pakan ke tenunan
<i>Teukang</i>	: Alat yang digunakan mengencangkan atau merentangkan kain latar agar permukaan rata dan rapi sehingga mudah disulam.
<i>Tinjak</i>	: Perkembangan dari alat tenun <i>gedhog</i> yang memiliki bingkai persegi yang mengikat sejumlah kawat berlubang tempat lewatnya benang lungsi dengan seperangkat injakan
<i>Tiyuh/pekon</i>	: Kampung
<i>Tokopedia</i>	: Salah satu <i>mall online</i> yang disediakan bagi penjual dan pembeli, sekaligus melakukan transaksi jual beli
<i>Tree of life</i>	: Motif pohon mengandung makna bahwa setelah kematian akan ada kehidupan
<i>Tutur betutur</i>	: Aturan mengenai berbicara/memanggil pada seseorang

<i>Tutur induk</i>	: Hubungan saudara dari pihak ibu
<i>Tutur wari</i>	: Hubungan saudara dari pihak ayah
<i>Ulun Lampung</i>	: Orang Lampung dalam arti masyarakat adat
<i>Umbul/Huma/umo</i>	: Lahan atau ladang tempat masyarakat melakukan aktivitas berkebun
<i>Upload</i>	: Proses mengirimkan dan memindahkan data dari perangkat lokal ke <i>platform</i> media sosial, untuk dipublikasikan secara online
<i>Wearable</i>	: Dapat atau nyaman dikenakan
<i>Whatsapp</i>	: Aplikasi berkirim pesan dan panggilan telepon pintar lintas perangkat lunak
<i>Wishful</i>	: Seni ritual-magis yang dipergunakan mencari perlindungan dan secara magis diharapkan memengaruhi suatu keadaan
<i>Wolfis</i>	: Kain yang terbuat dari 100% polyester yang tahan lama, tahan kerutan, dan cepat kering.

